

RENCANA INDUK PENELITIAN

Mewujudkan UNIPA sebagai Pusat
Penelitian Unggulan Berbasis Sumberdaya
Lokal Papua



2016 - 2025





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI

Jl. Gunung Salju Amban Kode Pos 98314 Telp.(0986)-211430, 211974, 211982, 213735 – Fax 211145

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAPUA
NOMOR : SP - ~~274~~ /UN42/KP/2016

Tentang

***Pengangkatan Team Penyusun Rencana Induk Penelitian
Universitas Papua***

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan rencana induk penelitian Universitas Papua, maka perlu mengangkat Team Penyusunan Rencana Induk Penelitian
b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Papua
c. berhubung dengan huruf a dan huruf b tersebut diatas maka perlu diterbitkan Surat Keputusan
- Mengingat : 1. Undang-undang, Nomor : 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah, Nomor : 60 Tahun 1999
3. Peraturan Presiden, Nomor: 54 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden, Nomor, 153 Tahun 2000
5. Keputusan Mendiknas, Nomor : 111/0/2002 Tanggal 15 Juli 2002
6. Keputusan Menristekdikti, Nomor : 39/M/KPT.KP/2016, Tanggal 13 Mei 2016
- Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Papua, Nomor : 371/UN42.2.1/LPPM/X/2016 Tanggal 27 Oktober 2016.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Papua
- Kedua : Team Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Papua mempunyai tugas menyusun rencana Operasional Penelitian Universitas Papua
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya Tim bertanggungjawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor I Universitas Papua
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan diterbitkannya Surat Keputusan ini di bebaskan pada dana operasional Lembaga Penelitian dan

Kelima : Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Papua yang relevan
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manokwari

Pada tanggal : 28 Oktober 2016


REKTOR,
Dr. Ir. Jacob Manusawai, MH
NIP. 19581006 198903 1 001

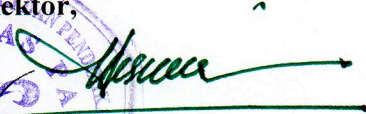
Tembusan :

1. Yth. Setjen Kemristek Dikti, di Jakarta;
2. Yth. Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti, di Jakarta;
3. Yth. Kepala BKN, di Jakarta;
4. Yth. Para Wakil Rektor/Dekan/Ketua Lembaga, di lingkungan UNIPA, di Manokwari;
5. Yth. Kepala Biro SDM Kemristekdikti, di Jakarta;
6. Yth. Kepala Biro Keuangan Kemristekdikti, di Jakarta;
7. Kepala Biro/Pusat/UPT, di lingkungan UNIPA, di Manokwari;
8. Yang bersangkutan

Nomor : SP- /UN42/KP/2016 tanggal 28 Oktober 2016
Tentang : Pengangkatan Team Penyusun Rencana Operasional
Penelitian Universitas Papua

No	Nama	Instansi	Jabatan Dalam Team
1.	Dr. Ir. Nurhaidah I. Sinaga, M.Si	LPPM	Ketua
2.	Lukas Y. Sonbait, S.Pt., M.Sc	LPPM	Sekretaris
3.	Prof. Dr. Ir. Barahima Abbas, M.Si	LP3M	Anggota
4.	Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si	PPKH	Anggota
5.	Prof.Dr.Ir. Roni Bawole, M.Si	FPIK	Anggota
6.	Dr.Ir. Agus Irianto Sumule	FAPERTA	Anggota
7.	Dr. Zita L. Sarunggallo, S.Tp., M.Si	FATETA	Anggota
8.	Dr. Ir. Ishak Musaad, MP	HKI	Anggota
9.	Dr. Kelyopas Krey, S.Pd., M.Si	FMIPA	Anggota
10.	Prof. Dr. Budi Santoso, MP	FAPET	Anggota
11.	Adolof Ronsumbre, S.Sos., MA	Puspadaya	Anggota
12.	Dr. Anton Silas Sinery, S.Hut, M.Si	Puslit KH	Anggota
13.	Dr. Abdul Hamid A.Toha, S.Pi, M.Si	FPPK	Anggota
14.	Dr. Ir. E. Situmorang, M.Si	FEKON	Anggota
15.	F. Paiki, S.Kom., M.Sc	PUSKOM	Anggota
16.	Bambang Triyanto, ST., M.Sc	FT	Anggota
17.	Dr. Ir. J.D. Nugroho, M.Sc	FAHUTAN	Anggota
18.	Dr. Ir. Febriza Dwiranti, M.Si	FMIPA	Anggota
19.	Dr. Ir. Ricardo Tapillatu, M.Sc	FKIP	Anggota
20.	Elias K. Bawan, ST., M.Sc	FT	Anggota

Rektor,



Dr. Ir. Jacob Manusawai, MH
NIP. 195810061989031001



KATA PENGANTAR

Kekayaan sumberdaya alam hayati maupun non hayati akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat jika dikembangkan dan dimanfaatkan dengan pendekatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSB). Universitas Papua (UNIPA) sebagai salah satu Perguruan Tinggi dalam menciptakan Inovasi Pengetahuan dan Teknologi menjadi kunci bagi pengembangan daya saing produk dan mutu penelitian terutama di Papua. UNIPA dengan demikian perlu melakukan pengembangan sumberdaya manusia yang mandiri, unggul, kreatif dan inovatif sekaligus mengembangkan dan menciptakan ipteks bagi masyarakat.

RIP (Rencana Induk Penelitian) UNIPA akan menjadi arah kebijakan manajemen penelitian yang bermuara pada pengabdian kepada masyarakat lewat hilirisasi penelitian yang tersusun dalam suatu kerangka kerja dalam jangka waktu 10 tahun (2016-2025). Kerangka arahan ini penting dalam upaya mewujudkan penelitian unggul, meningkatkan daya saing penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melakukan penelitian, dan publikasi pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional, meningkatkan perolehan HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis. RIP ini memuat keunggulan UNIPA yang akan dicapai melalui Peta Jalan Penelitian.

Kami menyampaikan terima kasih kepada TIM Penyusun RIP yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Kiranya apa yang telah dipikirkan bersama dan diharapkan untuk diwujudkan bagi kemajuan Penelitian di UNIPA dan dampaknya bagi Papua serta negara, bangsa dan dunia ilmu pengetahuan menjadi nyata dan kerja kita.

Manokwari, 30 September 2016


Rektor,
Dr. Ir. Jacob Manusawai, MH
NIP. 19581006 198903 1 001
REKTOR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Sasaran.....	4
1.4. Proses Penyusunan	4
1.4.1. Konsep Pendekatan	4
1.4.2. Tahapan Penyusunan.....	6
1.5. Ruang Lingkup	7
BAB II. KONDISI PENELITIAN	8
2.1. Kekuatan.....	8
2.2. Kelemahan	10
2.3. Peluang	11

2.4. Ancaman.....	13
BAB III. KEBIJAKAN PENELITIAN	15
3.1. Kebijakan Desentralisasi Penelitian	15
3.2. Kebijakan Penelitian UNIPA.....	16
3.3. Visi, Misi dan Tujuan LPPM UNIPA	16
BAB IV. PENELITIAN UNGGULAN DAN PETAJALAN PENELITIAN .	18
4.1. Tema dan Topik Penelitian.....	19
4.2. Petajalan Penelitian.....	24
4.3. Rancangan Penelitian	28
4.4. Indikator Penelitian.....	29
V. PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENELITIAN.....	31
5.1. Pendanaan.....	31
5.2. Pedoman Penelitian	32
5.3. Sistem Penjaminan Mutu.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Ir. Jacob Manusawai, MH
(Rektor Universitas Papua)

Tim Penyusun

Dr. Ir. Nurhaidah I. Sinaga, M.Si
Prof. Dr. Ir. Barahima Abbas, M.Si.
Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si
Prof. Dr. Ir. Roni Bawole, M.Si
Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, MP
Dr. Zita L. Sarungallo, S.Tp., M.Si
Dr. Ir. Agus Irianto Sumule
Dr. Ir. Ricardo Tapillatu, M.Sc
Dr. Ir. Febriza Dwiranti, M.Si
Dr. Kelyopas Krey, S.Pd., M.Si
Dr. Ir. E. Situmorang, M.Si
Dr. Ir. J.D. Nugroho, M.Sc
Dr. Ir. Ishak Musaad, MP
Dr. Abdul Hamid A. Toha, S.Pi, M.Si
Dr. Anton Silas Sinery, S.Hut., M.Si
Lukas Y. Sonbait, S.Pt., M.Sc
Fridolin F. Paiki, S.Kom., M.Sc
Adolof Ronsumbre, S.Sos., MA
Elias K. Bawan, ST., M.Eng.
Bambang Triyanto, ST., M.Sc

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Papua (UNIPA) didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 tahun 2015, yang kemudian ditambah dengan SK Rektor UNIPA Nomor SP-86/UN42/KP/2015. Sesuai dengan surat keputusan tersebut LPPM berperan sebagai unsur pelaksana akademik dibidang penelitian. Secara kelembagaan, LPPM UNIPA membawahi 8 (delapan) pusat penelitian yaitu Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH), Pusat Penelitian Ubi dan Sagu (PPUS), Pusat Penelitian Keanekaragaman Hayati (PPKH), Pusat Penelitian Pemberdayaan Fiskal dan Ekonomi Daerah (P3FED), Pusat Penelitian Pengembangan Perempuan dan Anak (P4A), Pusat Penelitian Bahasa dan Budaya (PUSBADAYA), Pusat Penelitian Kependudukan dan Sumberdaya Manusia (PPKSDM) dan Pusat Penelitian Sumberdaya Perairan Pasifik (P2SP2). Secara operasional, LPPM UNIPA mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan pusat-pusat penelitian. Disamping itu, LPPM UNIPA berperan dalam mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Berdasarkan fungsi dan peran tersebut LPPM UNIPA menyelenggarakan penelitian ilmiah murni, ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian tertentu untuk menunjang pembangunan; pendidikan dan pengembangan institusi; mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah dan mengembangkan produk teknologi atau produk hasil inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan penelitian didasarkan pada visi UNIPA, yang didalamnya terkandung empat aspek utama, yaitu pertanian dalam arti luas, konservasi, kearifan lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Empat aspek ini digunakan sebagai pilar utama LPPM dalam merancang pengembangan kegiatan penelitian. Hal ini akan menjadi strategis mengingat Papua memiliki kekayaan sumber daya alam hayati maupun non-hayati. Kekayaan ini akan berdampak pada

peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat jika dikembangkan dan dimanfaatkan dengan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSB).

LPPM UNIPA sebagai salah satu lembaga dalam menciptakan inovasi pengetahuan dan teknologi menjadi kunci bagi pengembangan daya saing produk dan mutu penelitian. Dalam hal ini LPPM UNIPA dituntut untuk melakukan pengembangan sumberdaya manusia yang mandiri, unggul, kreatif, dan inovatif, sekaligus mengembangkan dan menciptakan IPTEK bagi kesejahteraan masyarakat.

Berkenaan dengan hal di atas, maka Universitas Papua (UNIPA) memandang perlu untuk merumuskan Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan cara menetapkan penelitian unggulan dan menyusun petajalan (*roadmap*) penelitian. RIP ini dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian universitas. Minimal ada tiga alasan penting mengapa RIP UNIPA perlu dirumuskan. Pertama, secara intitusional, pengembangan penelitian memerlukan *platform* khusus karena *platform* ini memiliki peran strategis sebagai *conceptual guidance* bagi implementasi kegiatan penelitian secara hirarki. *Platform* ini, selanjutnya, diterjemahkan dalam sebuah konsepsi kebijakan penelitian unggulan perguruan tinggi yang komprehensif dan terintegrasi dengan visi dan misi UNIPA (sains agro-kompleks, konservasi, kearifan lokal dan kesejahteraan masyarakat). Dengan demikian, kebijakan penelitian ini berisi aspek strategis yang bersifat makro pada tingkat universitas. Kebijakan ini, selanjutnya, dapat digunakan sebagai petunjuk bagi proses pengambilan keputusan kegiatan penelitian baik pada tingkat institusi (universitas, fakultas, jurusan, program studi dan laboratorium serta pusat penelitian) maupun pada tingkat individu (mahasiswa dan dosen) atau kelompok kajian/peneliti lintas disiplin. Kedua, secara empiris, pengembangan penelitian sebagai pengerak utama dalam menciptakan IPTEKSB masih memerlukan perjuangan dan kerja keras tanpa henti dari seluruh civitas akademika UNIPA untuk melahirkan inovasi baru melalui penelitian eksperimen dan deskriptif. Ketiga, secara operasional berhubungan dengan pencapaian luaran/mutu penelitian unggulan. Pendekatan penelitian unggulan dimulai dari pengembangan sains dasar hingga mencapai produk/luaran dan memiliki dampak

bagi masyarakat luas. Dalam konteks ini diperlukan empat tahapan penting pendekatan dalam pelaksanaannya, yaitu *research and development*, *technology*, *product* dan *market driven*), sehingga kegiatan penelitian memiliki rekam jejak yang baik, terukur dan sah hingga luaran penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pengembangan penelitian, pada prinsipnya, bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka konsistensi dalam implementasi penelitian unggulan harus didukung dengan sistem pendanaan yang sehat, memadai dan kompetitif dapat menumbuhkembangkan tema-tema penelitian unggulan UNIPA. Mengingat kondisi sumberdaya, maka UNIPA mengembangkan penelitian unggulan didasarkan pada keunggulan komparatif sumberdaya lokal Papua sehingga hal ini akan menjadi karakter penelitian UNIPA. Secara operasional, pengembangan penelitian unggulan UNIPA berbasis pada unit kerja terkecil seperti jurusan dan laboratorium atau pusat studi, dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas antar unit kerja, melalui pengembangan tema-tema penelitian pada tingkat universitas. Tema dan unggulan pada tingkat universitas mengacu pada prioritas penelitian strategis daerah dan nasional, masterplan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI) dan MDG'S serta agenda prioritas pembangunan "Nawa Cita" tanpa meninggalkan peran UNIPA dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni/budaya secara universal.

1.2. Tujuan

1. Mendukung terciptanya UNIPA sebagai universitas yang unggul dan terkemuka dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi.
2. Memberikan arah penelitian dengan ukuran capaian yang terukur melalui pengembangan "payung" penelitian unggulan dan petajalan penelitian.
3. Menciptakan kegiatan penelitian yang terukur dan efektif berkaitan dengan penggunaan dana penelitian.
4. Menghasilkan penelitian yang bermutu dan berdaya guna bagi masyarakat.
5. Mendorong sistem penjaminan mutu penelitian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu UNIPA.

1.3. Sasaran

1. Terbentuknya penelitian unggulan dan petajalan (*roadmap*) penelitian pada tingkat fakultas, jurusan dan laboratorium secara institusi, dan kepakaran dosen secara individu.
2. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang terarah, berkualitas, dan efisien secara berkesinambungan.
3. Meningkatnya hasil penelitian yang bermanfaat dan aplikatif bagi pembangunan masyarakat dalam bentuk hak kekayaan intelektual HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis).
4. Terpublikasinya hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi maupun internasional.

1.4. Proses Penyusunan

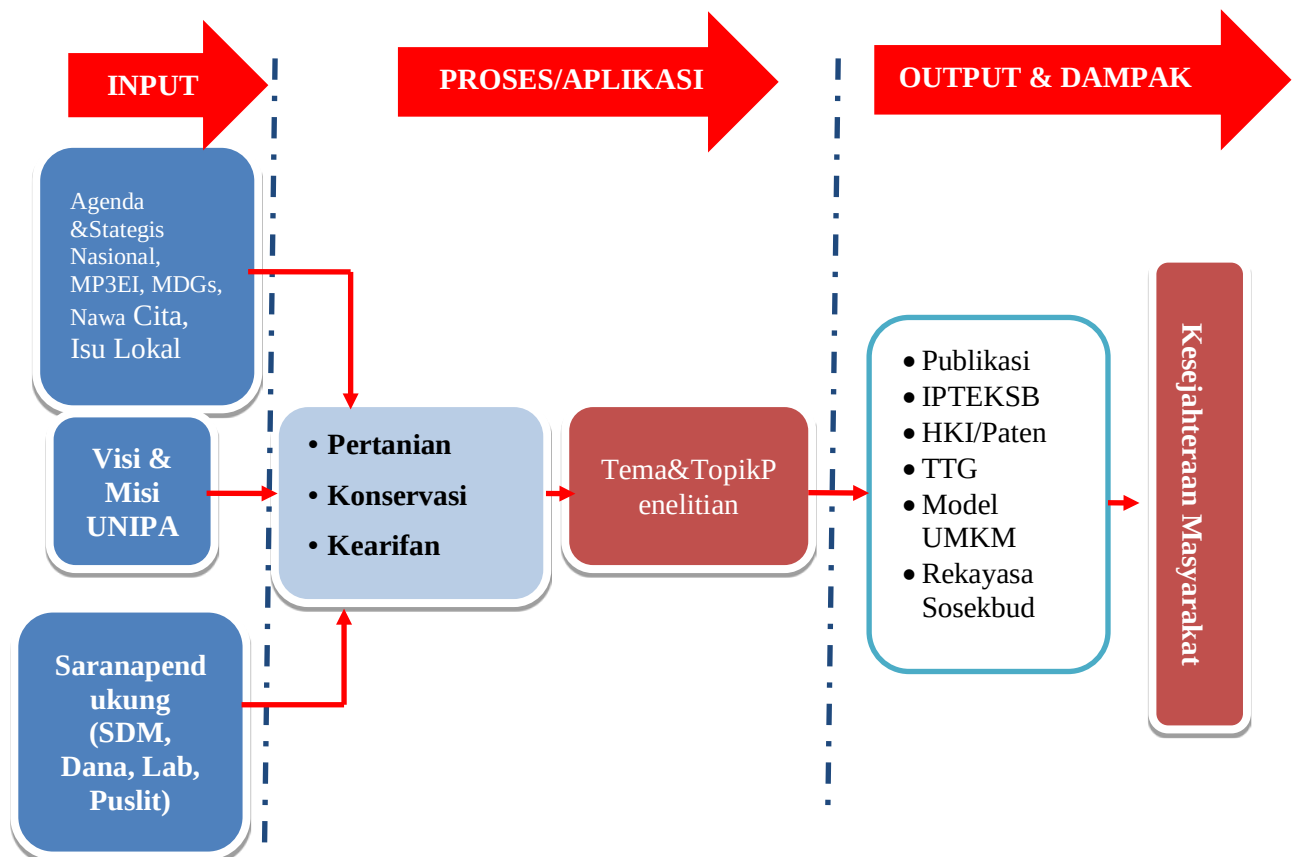
1.4.1. Konsep Pendekatan

Pengembangan penelitian unggulan didasarkan pada keunggulan komparatif sehingga menjadi karakter penelitian UNIPA yang tidak dimiliki oleh universitas lain. Ada empat hal penting yang mendasari proses penyusunan RIP UNIPA, yaitu:

1. Penelitian masih bersifat parsial dan sporadis sehingga dibutuhkan upaya untuk memadukan, agar penyelesaian masalah strategis menjadi lebih fokus, lebih komprehensif, dengan cara yang lebih efisien, baik dari segi sumber daya manusia dan waktu maupun sumber daya finansial.
2. Unggulan dan tema penelitian mengacu pada prioritas penelitian strategis nasional dan daerah, masterplan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI) dan MDG'S serta agenda prioritas pembangunan "Nawa Cita" tanpa meninggalkan peran UNIPA dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni/budaya secara universal.
3. Mewujudkan pusat penelitian unggulan (*research center of excellence*) yang mampu menumbuhkan kapasitas inovasi seiring dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*) dan berorientasi pada *market driven*.

4. Memperkuat rantai dukungan teknologi (*Technology supply chains*) yang berorientasi pada kegiatan produksi spesifik dan *market driven* (permintaan pasar). Dengan demikian teknologi yang dikuasai dan dikembangkan terpetakan dalam bentuk *roadmap* sehingga memiliki hubungan yang kuat dengan teknologi produk dan teknologi proses produksi dalam memberikan nilai pada setiap rantai pasok produk.

Berdasarkan pada empat poin di atas, maka proses penyusunan RIP UNIPA lebih difokuskan pada pendekatan arus kinerja (masukan, proses, luaran dan dampak/manfaat) sebagai basis dalam membangun dan menyusun konsep berpikir penyusunan RIP (Gambar 1). Masukan lebih ditekankan pada berbagai aspek strategis penelitian pada skala internasional (*Millenium Development Goals/MDG'S*), nasional (penelitian strategis dan unggulan nasional, agenda penelitian nasional dan Nawa Cita), daerah (komoditi dan produk unggulan, keunggulan komparatif daerah).



Gambar 1. Konsep Pendekatan Penyusunan RIP UNIPA

Dalam konteks masukan (input), penyusunan RIP mempertimbangkan kondisi internal UNIPA (Visi dan Misi yang diemban, dan kemampuan sumberdaya manusia maupun pendanaan). Sinergis dari komponen-komponen masukan, kemudian, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendisain dan merumuskan penelitian unggulan pada fase proses. Dalam fase ini, implementasi kegiatan diwujudkan dalam bentuk topik-topik penelitian yang dicapai pada tingkat fakultas, jurusan dan pusat-pusat penelitian. Selanjutnya, proses luaran/dampak yang diutamakan adalah produk hasil penelitian unggulan UNIPA berupa publikasi ilmiah, HKI, rekayasa sosial (regulasi dan kebijakan) yang berdampak/bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.4.2. Tahapan Penyusunan

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan rencana yang berkelanjutan untuk periode tahun 2016- 2025 (10 tahun). Penyusunan RIP disusun oleh Satuan Kerja (Satker) RIP dengan SK Rektor UNIPA No SP-274/UN42/KP/2016 Proses penyusunan ini terdiri atas tiga tahap utama, yaitu:

- (1) Kegiatan penyusunan dokumen RIP oleh Satker. Kegiatan Satker meliputi:
 - (1) melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal penelitian melalui analisis KKPA (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman); dan (2) menghimpun rumusan unggulan penelitian pada tingkat fakultas yang dihimpun dari jurusan dan laboratorium; (3) Menghimpun rumusan penelitian unggulan dari pusat-pusat penelitian. Serangkaian diskusi internal dilakukan oleh Satker RIP dalam upaya penyusunan dokumen RIP UNIPA .
- (2) Kegiatan konsultasi dengan para pihak berkepentingan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan berbagai masukan/saran terkait dengan dokumen RIP. Kegiatan dilakukan secara hirarki dan disesuaikan dengan masukan yang diharapkan oleh Satker RIP dalam memperkaya kebijakan penelitian unggulan UNIPA. Kegiatan ini meliputi:
 - i. Konsultasi dengan para pakar di UNIPA. Konsultasi ini terbatas pada para pihak di luar dari orang-orang yang menghadiri rapat pimpinan universitas.

- ii. Konsultasi dengan Pimpinan UNIPA melalui Rapat Pimpinan Universitas.
- iii. Konsultasi dengan Senat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh legitimasi Senat UNIPA atas RIP.

(3) Penetapan RIP UNIPA oleh Rektor UNIPA.

1.5. Ruang Lingkup

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan perencanaan kegiatan penelitian dalam lingkup universitas yang didukung oleh 12 Fakultas (Kehutanan, Peternakan, Perikanan dan Ilmu Kelautan, Ekonomi dan Bisnis, MIPA, Pertanian, Teknologi Pertanian, Sastra dan Budaya, Kependidikan, Teknik Pertambangan dan Perminyakan, Teknik dan Kedokteran serta 8 (delapan) pusat penelitian (Lingkungan Hidup, Ubi dan Sagu, Keanekaragaman Hayati, Pemberdayaan Fiskal dan Ekonomi Daerah, Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Bahasa dan Budaya, Kependudukan dan Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Perairan Pasifik serta 3 program pascasarjana (Pertanian, Peternakan dan Pengelolaan lingkungan). Kegiatan penelitian unggulan merupakan penelitian-penelitian yang terintegrasi untuk memperoleh hasil yang signifikan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB II. KONDISI PENELITIAN

Analisis kondisi penelitian dilakukan dengan cara membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal (peluang dan ancaman) maupun faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dihadapi dalam pencapaian visi dan misi penelitian Universitas Papua (UNIPA). Logika yang digunakan adalah memaksimalkan kekuatan dan kesempatan, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

2.1. Kekuatan

❖ Struktur Organisasi UNIPA

Penelitian merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, secara jelas terakomodasi di dalam struktur organisasi UNIPA. Secara umum pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik (Wakil Rektor I). Namun secara teknis pelaksanaan diselenggarakan oleh LPPM. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNIPA di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat penelitian dan laboratorium-laboratorium yang ada di 12 fakultas. Saat ini UNIPA memiliki 8 pusat penelitian yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Ubi dan Sagu (PPUS)
3. Pusat Penelitian Keanekaragaman Hayati (PPKH)
4. Pusat Penelitian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P4A)
5. Pusat Penelitian Pemberdayaan Fiskal dan Ekonomi Daerah (P3FED)
6. Pusat Penelitian Bahasa dan Budaya Papua (PUSBADAYA)
7. Pusat Penelitian Kependudukan dan Sumberdaya Manusia (PPKSDM).
8. Pusat Penelitian Sumberdaya Penelitian Perairan Pasifik

Dalam rangka memperluas jaringan kerjasama dengan *stakeholders* di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk kerjasama dibidang penelitian, dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Universitas (Wakil Rektor IV).

❖ **Potensi Peneliti**

Dukungan tenaga peneliti yang handal dan berpengalaman dari UNIPA merupakan modal dalam meningkatkan daya saing dalam menghasilkan proses, produk dan jasa yang inovatif dengan para mitra UNIPA dan komunitas usaha di Tanah Papua. Terciptanya proses, produk dan jasa inovatif dengan daya saing tinggi tidak hanya membutuhkan teknologi, akan tetapi melalui proses penelitian oleh peneliti yang kompeten. Dengan demikian, para peneliti UNIPA dapat berkarya cipta dalam proses, produk dan jasa secara nyata dan memberi kontribusi langsung pada perkembangan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha di Tanah Papua.

❖ **Ketersediaan SDM Berkualitas**

Kualitas pelayanan sangat bergantung kepada kualitas SDM yang dimiliki UNIPA. Kekuatan SDM UNIPA dapat dilihat dari meningkatnya kualitas SDM UNIPA. Saat ini hampir semua dosen UNIPA yang berjumlah 473 orang, berlatar pendidikan jenjang S2 dan S3. Proporsi dosen dengan pendidikan S3 saat ini adalah 37 %, S2 adalah 35,5% dan S1 adalah 27,5%. Komposisi dosen dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 semakin menurun, sebaliknya dosen dengan latar belakang pendidikan S3 semakin meningkat. Di samping itu, terdapat 216 tenaga kependidikan yang sebagian besar berpendidikan S1. Selain dilaksanakan oleh dosen, kegiatan penelitian juga dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen yang kompeten. Saat ini UNIPA memiliki 8000 mahasiswa yang tersebar di 12 fakultas dan 3 Program Pascasarjana.

Untuk menghasilkan penelitian, inovasi dan jasa yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, maka ketersediaan dan kualitas serta kompetensi SDM UNIPA menjadi keharusan yang mutlak.

❖ **Karakter Lokal yang Khas**

UNIPA berada di Tanah Papua, dimana memiliki karakter lokal yang khas, yaitu masyarakat dengan keberagaman yang tinggi ditinjau dari aspek sosial,

ekonomi dan budaya. Kekhasan tersebut menjadi faktor kekuatan sebagai basis penelitian kearifan lokal yang dapat dikembangkan untuk pembangunan karakter yang plural-multikultural.

Disamping itu, Tanah Papua juga memiliki kekhasan masalah yang menjadi obyek penelitian, yaitu sebagai daerah konservasi, rawan bencana gempa, tsunami, dan sebagainya. Hal-hal tersebut memerlukan perhatian serius dari dosen peneliti UNIPA.

Tanah Papua secara geografis adalah daerah yang kaya akan sumberdaya alam (tambang, hutan, laut dan lain-lain). Akan tetapi ketergantungan pangan Tanah Papua terhadap daerah lain sangat tinggi. Hal ini terlihat dari proporsi bahan pangan yang didatangkan dari daerah lain di luar Papua amat tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, Tanah Papua adalah daerah rawan pangan. Disamping itu, meskipun kaya akan sumberdaya alam, namun pengelolaannya belum memberi manfaat (*trickle down effect*) kepada masyarakat banyak. Oleh sebab itu persoalan kemiskinan, ketahanan pangan, gizi dan kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan inovasi teknologi menjadi topik penelitian yang relevan dan penting untuk dikembangkan oleh dosen peneliti UNIPA.

2.2. Kelemahan

❖ Sinergitas Penelitian

Kelemahan peneliti UNIPA selama ini adalah berkaitan dengan sinergi riset, baik secara internal institusi maupun eksternal dengan “*stakeholders*”. Secara internal, kelemahan sinergi riset ini tercermin dari masih sedikitnya penelitian-penelitian yang multi-disiplin di UNIPA. Demikian pula kelemahan sinergi riset dari sisi eksternal terlihat dari sinergi potensi dan proses penelitian dengan institusi pemerintah dan dunia usaha.

Kerjasama sinergi dengan institusi pemerintah di luar UNIPA masih rendah disebabkan oleh beberapa aspek. Secara internal, sebagian besar hasil penelitian masih bersifat penelitian dasar dan mono-disiplin sehingga belum siap untuk diaplikasikan sebagai dasar kebijakan di tingkat implementasi. Secara eksternal, belum terbangun secara baik persamaan persepsi diantara insan akademik dengan insan birokrasi atau pengambil keputusan berkaitan dengan pentingnya sebuah kebijakan yang dilandaskan kepada suatu hasil penelitian.

Sebagai akibatnya, hasil-hasil penelitian belum memberikan daya dan hasil guna dalam melahirkan kebijakan-kebijakan yang aplikabel dan akseptabel.

❖ **Keterbatasan Stakeholders**

Belum berkembangnya dunia usaha terutama industri manufaktur di Tanah Papua juga menjadi salah satu penyebab mengapa hasil-hasil penelitian UNIPA belum optimal dimanfaatkan oleh dunia usaha. Betapapun baiknya input-proses dan output penelitian, jika penggunaanya tidak ada atau sangat terbatas maka hasil penelitian tersebut tidak termanfaatkan secara optimal.

❖ **Partisipasi Dosen Rendah**

Jumlah Dosen yang aktif dalam penelitian masih sekitar 25 % dari jumlah seluruh dosen yang ada di UNIPA.

2.3. Peluang

❖ **Desentralisasi Penelitian**

Kebijakan desentralisasi penelitian Ditjen Kelembagaan Iptek Dikti adalah peluang bagi UNIPA untuk menutupi kelemahan-kelemahan di atas. Pada dasarnya kebijakan tersebut menekankan kepada upaya mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Dengan dipersyaratkannya penelitian multi-disipliner sebagai indikator utama sebuah riset unggulan perguruan tinggi, maka hal tersebut akan menutupi kelemahan-kelemahan UNIPA dalam penelitian multi-disiplin tersebut.

❖ **Kerjasama Antar Lembaga**

Kerjasama antar lembaga selama lima tahun terakhir dirintis dan dikembangkan, tidak saja dengan institusi di dalam negeri tetapi juga yang ada di luar negeri. Hal ini merupakan peluang yang baik untuk dimanfaatkan dalam rangka memajukan kegiatan dan hasil penelitian. Kerjasama tersebut disamping akan dapat meningkatkan jumlah sumber dana, sinergi penelitian, publikasi, paten, dan diseminasi hasil penelitian ke publik yang lebih luas; juga kemanfaatan dan daya guna hasil penelitian tersebut bagi masyarakat luas.

❖ Karakter Kontekstual yang Khas

Sesuai dengan tempat berdirinya, UNIPA berada pada posisi geologis dan geografis rawan bencana, kekayaan sumberdaya alam yang belum tereksplorasi, dan karakter sosio cultural dan ekonomi yang khas. Kondisi demikian menjadi dasar tumbuhnya masalah kemiskinan, gizi, kesehatan dan pendidikan yang buruk serta kerawanan terjadinya bencana alam. Di samping itu, alam Tanah Papua memberi peluang dengan keberagaman baik dari keberagaman sumberdaya alam maupun kearifan lokal kebudayaan. Berdasarkan kondisi seperti ini, UNIPA memiliki peluang untuk memperkuat basis unggulan IPTEKSB pada aspek dan dimensi kontekstual tersebut. Beberapa sektor yang relevan untuk dikembangkan adalah: pangan, kesehatan, manajemen bencana, pemuliaan diversitas tanaman, inovasi teknologi, kewirausahaan, *civil society*, lingkungan, dan revitalisasi nilai-nilai sosio cultural.

❖ Hilirisasi Hasil Penelitian

Kebijakan negara yang mengharuskan riset memiliki hilirisasi dewasa ini dengan berbagai produk dan hasil yang bisa dinikmati masyarakat ataupun digunakan untuk mengembangkan industri nasional merupakan peluang bagi para peneliti UNIPA untuk meningkatkan riset yang berwujud dan bermanfaat nyata. Adanya produk atau HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis atau jasa lainnya yang bisa disalurkan lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi pendorong riset-riset yang terarah dan berhasil guna.

❖ Pendanaan dan Kebijakan Keuangan

Bukan rahasia umum bahwa peneliti ditempatkan pada posisi seolah-olah sejajar dengan perusahaan pengadaan barang dan jasa. Hal ini akan menjadi ancaman bagi kreativitas peneliti. Sebagian besar peneliti tidak memiliki basis keterampilan pendokumentasian pembelanjaan seperti halnya dalam proyek-poyek pengadaan barang dan jasa. Akibatnya, peneliti sering terjebak dan dianggap melakukan pelanggaran keuangan dalam bentuk *mark-up* dan sebagainya. Adanya Peraturan Menteri Keuangan 2016 mengenai ouput yang diutamakan dalam pelaporan hasil penelitian dan bukan lagi pada kerumitan

laporan keuangan akan menghilangkan tekanan pada hal-hal yang kurang profesional dan menjadi pendorong semangat dosen melakukan penelitian.

❖ **Pembangunan Science Tehcno Park (STP) Papua Barat**

STP Papua Barat yang direncanakan dibangun di lahan UNIPA dengan kerjasama PEMDA PAPUA BARAT dalam operasionalnya, akan menjadi suatu lembaga yang mendorong dosen melakukan penelitian dengan inovasi-inovasi yang dapat dikembangkan di STP dan diterapkan dalam pembangunan industri dan pembangunan UMKM di Tanah Papua. Diharapkan STP akan menghasilkan tenant yang berbasis inovasi melakukan bisnis dan pengembang usahanya dan diharapkan akan memunculkan wirausahawan baru Papua.

2.4. Ancaman

❖ **Kompetisi yang Semakin Ketat**

Desentralisasi penelitian perguruan tinggi sesungguhnya sekaligus menempatkan UNIPA pada posisi kompetisi yang semakin ketat. Dalam peta kompetisi tersebut, yang kuat dan berkualitas tentu akan menjadi pemenang dan yang lemah dan kurang berkualitas akan kalah. Pemenang dalam konteks penelitian berkorelasi dengan alokasi dana dan efek yang dihasilkan. Pendanaan penelitian merupakan aspek yang sangat vital bagi terlaksananya sebuah penelitian yang baik. Apabila ketersediaan dana dimaksud terkendala, maka penelitian tidak akan terlaksana secara optimal dan berdaya guna. Efek sebuah penelitian tidak hanya kepada peneliti (dalam bentuk apresiasi dan penghargaan terhadap luaran yang dihasilkan), akan tetapi juga kepada institusi dan masyarakat penggunaanya. Oleh sebab itu, kompetisi merupakan sebuah tantangan dan juga ancaman yang harus diatasi.

❖ **Duplikasi Penelitian**

Duplikasi penelitian yang mungkin saja terjadi baik secara sengaja maupun tidak sengaja merupakan ancaman yang juga harus diatasi. Duplikasi penelitian, *plagiarism*, dan semacamnya merupakan ancaman terhadap esensi dan etika ilmiah. Oleh sebab itu diperlukan strategi untuk mengantisipasi agar hal tersebut tidak meluas.

❖ **MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)**

Perguruan Tinggi sebagai pencetak Tenaga Kerja Profesional memerlukan riset dan pengembangannya serta kegiatan hilirisasi yang bisa langsung berdampak atau digunakan oleh masyarakat pengguna. Perguruan Tinggi yang mati dalam arti bahwa kegiatan riset dan pengabdianya tidak berkembang akan berpengaruh terhadap hasil didikan sehingga alumni menjadi tidak cukup kompeten untuk bersaing dengan tenaga kerja luar dengan adanya pasar bebas.

BAB III. KEBIJAKAN PENELITIAN

3.1. Kebijakan Desentralisasi Penelitian

Desentralisasi penelitian merupakan pelimpahan kewenangan dari Kemendikbud melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (Dit.Litabmas) Ditjen Dikti kepada perguruan tinggi untuk melakukan penelitian secara mandiri, terencana dan sistematis. Penelitian yang dilaksanakan sebagai upaya perguruan tinggi mewujudkan penelitian unggulan dan daya saing perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEKSB. Pengelolaan penelitian kedepan untuk masing-masing Perguruan Tinggi dibedakan berdasarkan hasil Pemetaan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi, dikelola berdasarkan SPMPT (Standar Pelayanan Minimum Penelitian Perguruan Tinggi), kompetitif, terbuka dan berkualitas. Desentralisasi penelitian bertujuan mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi.

Dalam upaya mewujudkan penelitian yang bermutu dan kompetitif, maka Ditlitabmas Dikti mensyaratkan setiap perguruan tinggi segera merumuskan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP)
2. Menetapkan indikator kinerja penelitian mengacu pada IKUP yang ditetapkan oleh Ditlitabmas
3. Menyusun pedoman pengembangan dan pengelolaan penelitian dengan mengacu SPMPT
4. Mengembangkan secara bertahap skema penelitian sesuai RIP
5. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti handal
6. Memanfaatkan sistem *database* penelitian
7. Melaporkan hasil kegiatan desentralisasi penelitian kepada Dit. Litabmas

3.2. Kebijakan Penelitian UNIPA

LPPM UNIPA merupakan pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian yang bertugas mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen serta melakukan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Dalam merencanakan, mengimplementasikan serta mengevaluasi programnya, LPPM UNIPA mengacu pada beberapa landasan kebijakan dalam mewujudkan UNIPA menuju *World Class University*. Landasan tersebut diuraikan berikut ini:

1. Penjaminan mutu yaitu mengembangkan sistem penjaminan mutu yang memungkinkan LPPM UNIPA menjadi suatu lembaga yang berdaya saing tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Pengembangan TI (Teknologi Informasi) yang memungkinkan semua aspek kegiatan dilaksanakan secara *on-line*.
3. Penelitian dan pengembangan *Soft Skill* untuk mewujudkan sikap kreatif, inovatif, disiplin dan kewirausahaan.
4. Atmosfir akademikyaitu pengembangan lingkungan kampus baik fisik maupun non fisik sedemikian hingga kampus menjadi istana bagi para mahasiswa, staff dan para ilmuwan.

3.3. Visi, Misi dan Tujuan LPPM UNIPA

Visi LPPM UNIPA diturunkan dari Visi UNIPA. Visi LPPM yang tercermin dalam Visi UNIPA adalah sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang unggul baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian LPPM UNIPA dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kompetitif berbasis pada agro-kompleks, konservasi, kearifan lokal dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan penelitian, tentunya, tetap mempertahankan dan mengangkat nilai budaya Papua dalam kancah budaya Indonesia, memanfaatkan serta melestarikan potensi sumberdaya alam lokal Papua.

Berdasarkan pada hal di atas, maka Visi LPPM UNIPA dalam penelitian adalah terwujudnya LPPM sebagai pusat penelitian unggulan berbasis agro-

kompleks, konservasi, kearifan lokal dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mewujudkan visi tersebut, maka misi LPPM UNIPA diarahkan pada:

1. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSB) yang inovatif, profesional dan kompetitif.
2. Melakukan inovasi-inovasi penelitian dalam rangka menumbuhkan semangat dan aktivitas penelitian sehingga menjadi perilaku dan budaya akademik bagi sivitas akademika UNIPA.
3. Menyediakan pelayanan administrasi, data dan informasi penelitian melalui suatu Sistem Informasi Manajemen Penelitian guna mewujudkan pelayanan prima.
4. Penguatan jejaring kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan *stakeholder* untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, maka Lemlit UNIPA bertujuan untuk:

1. Mengefektifkan serta mengembangkan kinerja LPPM untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam berbagai bidang keilmuan.
2. Mensinergikan kegiatan LPPM dengan unsur-unsur lembaga lain baik secara internal maupun eksternal.
3. Memperluas dan memperkuat jejaring kerja sama LPPM dengan pihak pemerintah, swasta maupun *stakeholders*.

BAB IV. PENELITIAN UNGGULAN DAN PETAJALAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal penelitian, maka kebijakan penelitian, secara garis besar, diarahkan pada berbagai aspek di bawah ini, yaitu:

1. Mengembangkan secara bertahap skema penelitian unggulan sesuai RIP berbasis keunggulan lokal daerah, sekaligus mengembangkan sistem database dan informasi penelitian.
2. Menyusun pedoman pengembangan dan pengelolaan penelitian dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) Dikti dan RIP UNIPA.
3. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti handal yang tersebar pada pusat penelitian, jurusan dan laboratorium.
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian melalui pengembangan dan peningkatan kerjasama penelitian dan publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.
5. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan laboratorium yang tersebar pada berbagai fakultas dan pusat penelitian melalui kegiatan penelitian.
6. Meningkatkan sosialisasi, pelatihan untuk pengembangan publikasi ilmiah (jurnal paten dll).
7. Peningkatan perolehan HAKI (Hak Cipta: Jurnal dan Buku, karya seni; Desain Industri; Paten, Merek, Perlindungan varietas, indikasi geografis).
8. Perlu dilakukan skema insentif untuk menunjang penelitian unggulan Perguruan Tinggi sesuai dengan Peta Jalan Penelitian.
9. Peningkatan infrastruktur penelitian antara lain yang terkait dengan koleksi (herbarium, museum, plasma nutfah, prototipe teknologi dan ruang pameran teknologi).
10. Peningkatan publikasi dan diseminasi penelitian melalui penyediaan fasilitas-fasilitas penerbitan termasuk fasilitas IT.
11. Memberdayakan laboratorium yang telah ada untuk menjadi laboratorium penelitian dan meningkatkan menjadi laboratorium yang berakreditasi.

12. Peningkatan kapasitas pusat-pusat penelitian yang ada dan mengembangkan pusat-pusat penelitian baru sesuai dengan kebutuhan.
13. Meningkatkan penjaminan mutu penelitian yang berbasis pada RIP dan petajalan penelitian hingga kesiapan teknologi tertinggi.
14. Meningkatkan kerjasama penelitian antar lembaga/insitusi.
15. Mengupayakan alokasi dana penelitian dalam menunjang fungsi kajian pusat penelitian; fakultas, jurusan dan laboratorium dalam upaya mewujudkan hasil penelitian unggulan.

4.1. Tema dan Topik Penelitian

Penelitian unggulan UNIPA disusun berdasarkan pendekatan strategis yang terintegrasi dengan agenda penelitian nasional yang dikembangkan oleh Kemenristek-Dikti dan kebijakan makro penelitian UNIPA. Perumusan tema penelitian unggulan, selanjutnya memperhatikan Visi dan Misi Lemlit UNIPA. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penelitian unggulan UNIPA bertumpu pada penciptaan daya saing hasil penelitian secara global melalui pemanfaatan sumberdaya lokal secara lestari berbasis kearifan lokal. Penelitian unggulan UNIPA, selanjutnya, diimplementasikan dalam bentuk tema dan topik penelitian berikut ini:

1. Penelitian dan Pengembangan flora dan fauna lokal Papua
 - a. Eksplorasi dan Inventarisasi flora dan fauna lokal Papua.
 - b. Domestifikasi flora dan fauna yang berpotensi secara ekonomi.
 - c. Pengembangan budidaya pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan potensi biologis sumberdaya lokal Papua.
 - d. Pengembangan hibridisasi genetik unggul, galur, varitas yang memiliki potensi pasar.
 - e. Teknologi produksi, distribusi dan diversifikasi komoditas lokal, termasuk analisis agrobisnis, termasuk produksi masal komoditi dalam memenuhi pasokan produk pada tingkat konsumen.
 - f. Pengendalian hama dan penyakit tanaman lokal Papua.
 - g. Kelembagaan UMKM sebagai penyedia layanan agrobisnis ataupun sebagai sistem pendukung bisnis produk lokal.

- h. Rekayasa sosial-ekonomi (regulasi & kebijakan) yang menjamin terbentuknya sentra-sentra produksi dalam mewujudkan terbentuknya kawasan agropolitan dan minapolitan.
2. Pengelolaan Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati
- a. Konservasi, perlindungan dan pengelolaan insitu dan exsitu Keanekaragaman Hayati Papua.
 - b. Pengembangan bahan/material untuk optimalisasi fungsi biodiversitas, pengembangan bio-indikator yang sensitif terhadap dampak perubahan lingkungan.
 - c. Model rehabilitasi habitat dan *restocking* sumberdaya, kelayakan areal konservasi, model pengelolaan kawasan konservasi.
 - d. Pemetaan sumberdaya lokal Papua (akustik, echosounder, sonar, remote sensing dan SIG).
 - e. Pengembangan instrumentasi peralatan pemantau lingkungan
 - f. Penelitian dan pengembangan ekowisata dan ekonomi kreatif berbasis keanekaragaman hayati (transfer keuntungan, mekanisme pembayaran jasa lingkungan, model ekowisata berbasis hak ulayat).
 - g. Pemetaan wilayah konflik kepentingan dalam pengelolaan sumberdaya berbasis kepemilikan masyarakat adat (pemilik ulayat, masyarakat umum, investor dan pembuat kebijakan/pemerintah).
3. Perubahan Iklim dan Kebencanaan
- a. Pengkajian kawasan strategis dalam upaya mendukung kegiatan perlindungan dan pengelolaan kawasan, terutama daerah-daerah yang sensitif dan rentan.
 - b. Pengembangan teknik penangkapan ramah lingkungan, pelestarian keragaman hayati, pelestarian pemanfaatan fungsi tanaman dan hewan yang telah dikenal secara tradisional (obat dan, material baru dalam industri).

- c. Pemetaan struktur tanah permukaan tanah/bumi, daerah rawan gempa/resiko gempa.
4. Kesehatan, gizi dan biomedis Papua
- a. Perbaikan status gizi dan kesehatan dengan memanfaatkan bahan hayati lokal, peningkatan status gizi mikro pada tingkat rumah tangga, perbaikan *life style* yang mendukung derajat kesehatan dan gizi.
 - b. Kajian substansi bioaktif bahan hayati lokal Papua.
 - c. Pengembangan farmakologi bahan hayati, termasuk ekstraksi, isolasi, purifikasi, penentuan struktur kimia bahan hayati asal tumbuhan dan hewan lokal Papua.
 - d. Uji aktivitas penggunaan fitofarmaka dan zoofarmaka sebagai alternatif obat untuk menjaga, memelihara, dan mengobati dan menanggulangi masalah kesehatan. Penyediaan sediaan fitofarmaka dan zoofarmaka yang telah lolos uji keamanan praklinik dan klinik.
5. Energi baru dan terbarukan
- a. Keberlanjutan penyediaan energi yang berasal dari sumberdaya lokal Papua.
 - b. Pemanfaatan limbah sebagai sumber energi terbarukan.
 - c. Pemanfaatan energi bebas (matahari, angin, magnet, pasang-surut, dll).
 - d. Pengembangan peralatan dan instrumentasi pemanfaatan energi bebas.
 - e. Sumberdaya mineral, batubara, batuan, minyak dan gas bumi untuk energi, teknologi pemanfaatan mineral, batubara, batuan dan gas bumi, pengelolaan mineral berbasis teknis, lingkungan dan ekonomis.
 - f. Penyediaan energi mikrohidro (danau, sungai dan laut).

- g. Komponen pendukung infrastruktur energi lokal yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan.
6. Humaniora, budaya, bahasa dan kependidikan
- a. Kajian aspek budaya yang berhubungan dengan pengembangan pangan spesifik lokal.
 - b. Revitalisasi budaya lokal untuk mendukung daya saing daerah ke tingkat nasional dan internasional.
 - c. Meningkatkan promosi seni dan budaya serta industri kreatif berbasis kearifan dan keunikan lokal Papua.
 - d. Pelestarian seni budaya tradisional melalui permainan, pertunjukan, tata boga, tata busana, tata rias dan upacara adat. Pengembangan koreografi seni yang berbasis budaya lokal Papua.
 - e. Dokumentasi bahasa dan sastra daerah Papua, keterkaitan bahasa dan hubungannya lingkungan (*ecolinguistic*), ensiklopedia masyarakat, suku, bahasa dan budaya.
 - f. Pengkajian model pendidikan (akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan) berdasarkan aspek sosial-budaya Papua, terutama pendidikan dasar dan menengah. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - g. Penanganan kelompok marginal dan/atau kelompok rentan dalam mendorong kesetaraan gender.
7. Kemiskinan, ketertinggalan, keamanan dan ketahanan pangan dan kesetaraan gender
- a. Masalah kemiskinan yang bersifat struktural dan sosio kultural yang berhubungan dengan lingkungan agro-ekologis, nilai-nilai budaya dan nilai-nilai sosial.

- b. Efektivitas program pengentasan dan penanggulangan kemiskinan.
 - c. Penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita.
 - d. Perlindungan ibu dan anak.
 - e. Produksi pangan lokal dalam pemenuhan kebutuhan pangan asal tanaman (antara lain: sagu, ubi-ubian, pokem, pisang dan tanaman hortikultura) dan hewan (ternak dan ikan).
 - f. Distribusi pangan dan diversifikasi pangan lokal, termasuk menjaga stabilitas pasokan pangan dan harga, serta peningkatan akses rumah tangga terhadap pangan, sekaligus dalam upaya meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.
 - g. Teknologi pasca panen, pengolahan dan konsumsi, termasuk kebutuhan konsumen akan pangan fungsional dan pangan baru, peningkatan nilai tambah hasil pertanian dengan mengolah menjadi produk lanjutan, peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan untuk mengatasi rumah tangga rawan pangan.
 - h. Penguatan kelembagaan lokal terutama pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja keamanan dan ketahanan pangan (kebijakan fiskal, moneter, tataniaga, peraturan perundang-undangan).
8. Teknologi informasi dan komunikasi
- a. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pengembangan sumberdaya lokal untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, optimalisasi disain dan arsitektur TIK.
 - b. Infrastruktur TIK pemanfaatan sumberdaya lokal meliputi meningkatkan kemampuan SDM dalam menunjang perkembangan TIK.
 - c. Teknologi pengentasan kemiskinan yang memperpendek mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar, pembentukan dengan memanfaatkan desa pintar dan

Community access point berdasarkan sentra produksi komoditi lokal.

- d. Peningkatan ekonomi kreatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

9. Pemerintahan desentralisasi, Otonomi daerah dan Politik lokal

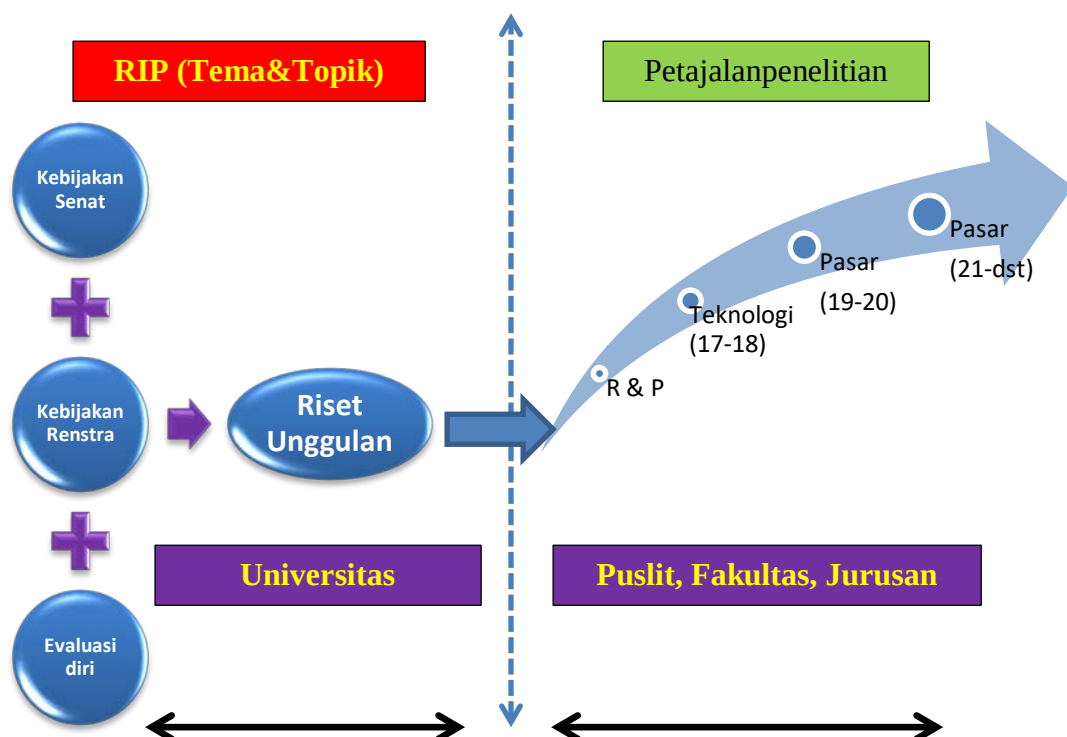
- a. Harmonisasi kebijakan desentralisasi terkait dengan pengembangan sumberdaya/komoditi/produk lokal Papua.
- b. Standarisasi nasional di bidang pelayanan publik dilihat dari Papua sebagai daerah otonomi khusus.
- c. Tatakelola pemerintahan dalam menunjang produk unggulan penelitian (hak paten/HKI, dan UNIPA sebagai pemegang otoritas keilmuan).
- d. Kerjasama antar daerah kabupaten dalam lingkup provinsi dan antara provinsi dalam upaya penyediaan pasokan sumberdaya lokal yang dikembangkan.
- e. Penataan daerah otonom termasuk desentralisasi fiskal dan kapasitas fiskal daerah.
- f. Kajian dinamika politik lokal.

4.2. Petajalan Penelitian

Petajalan penelitian ditujukan untuk pengembangan potensi dan pemanfaatan sumberdaya alam secara lestari yang didasarkan pada penelitian unggulan UNIPA sebagaimana diuraikan pada poin 4.1. Petajalan penelitiandidasarkan pada kebijakan UNIPA dan dilaksanakan secara terstruktur atas skala waktu (Gambar 2). Kegiatan penelitian meliputi empat tahap penting, yaitu: (1) tahap riset dan pengembangan (R&P); (2) tahap pengembangan teknologi; (3) tahap menghasilkan produk untuk mendapatkan HKI/Paten; dan (4) tahap memasarkan produk penelitian. Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bermanfaat bagi kelompok industri untuk meningkatkan nilai tambah produk.

Pada tahap R&P, penelitian diarahkan pada pengembangan penelitian dasar melalui berbagai pengujian pada skala laboratorium dan atau *pilot project* pada skala lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya atau dapat pula berupa kajian baru, terutama penelitian yang berhubungan dengan pemetaan dan inventarisasi potensi dan keanekaragaman sumber genetik, spesies dan ekosistem. Penelitian didasarkan pada petajalan atau rekam jejak (*track record*) penelitian yang dapat menunjang keterkaitan antar disiplin ilmu, sehingga kegiatan penelitian tetap melahirkan inovasi, kreativitas dan daya cipta dalam menghasilkan IPTEKSB.

Penelitian dirancang berdasarkan ketersediaan laboratorium, pusat-pusat penelitian, SDM, ketersediaan dana dan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan sumberdaya alam lokal. Beberapa capaian penelitian pada tahap R&P menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan yang dicapai berdasarkan tahapan waktu, misalnya penelitian menghasilkan varietas baru, rekayasa genetik, regulasi dan kebijakan yang terbangun dari data *time series* atau hasil pembelajaran dari aplikasi model.



Gambar 2. RIP dan Petajalan penelitian (modifikasi dari lokakarya UNIPA-Nuffic, 2013).

Pada tahap pengembangan teknologi, penelitian diarahkan pada terbentuknya difusi pemanfaatan IPTEKSB berdasarkan kondisi sumberdaya lokal. Tahap ini memungkinkan terjadinya penggunaan dan penguasaan teknologi yang efisien dan ekonomis terhadap luaran penelitian. Pada tahap ini, penelitian diarahkan pula pada pengembangan teknologi dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahap R&P.

Pada tahap produk, penelitian diarahkan pada aplikasi produk atau hasil penelitian yang diperoleh, dengan tujuan untuk memaksimalkan produk baru yang diproduksi pada skala lapangan (masal). Penelitian pada tahap ini lebih diarahkan pula untuk menjawab masalah-masalah lapangan yang berkaitan langsung dengan peningkatan kapasitas dan kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas penelitian ditujukan untuk mendapatkan HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis, sekaligus dalam menghasilkan rekayasa sosial dan ekonomi (regulasi dan kebijakan).

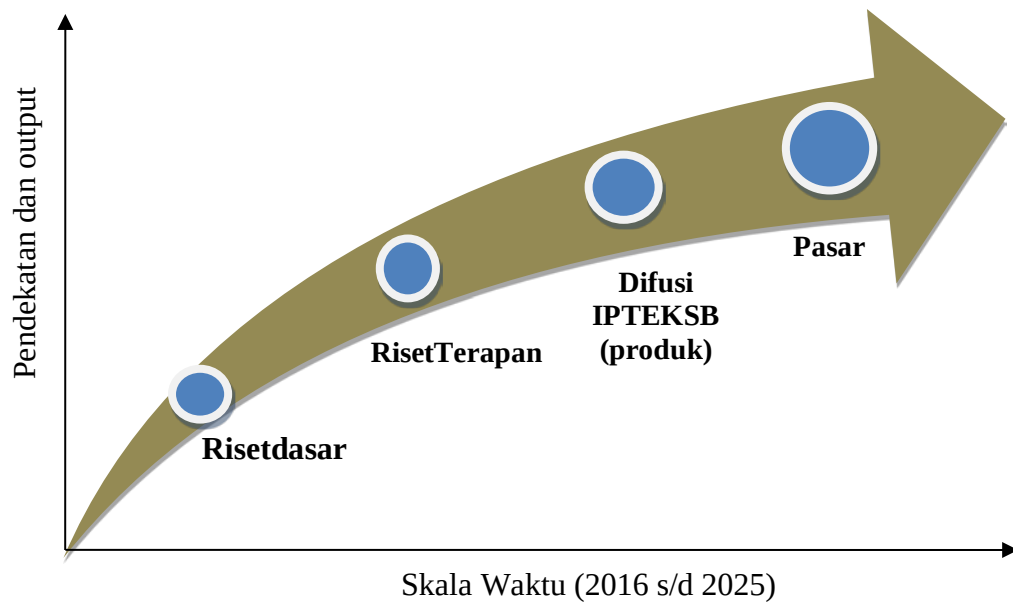
Pada tahap pasar, penelitian diarahkan untuk memasarkan produkke berbagai dunia usaha, termasuk pengembangan pasar, kerjasama penelitian antar institusi dan analisis rantai pasok. Kolaborasi penelitian diwujudkan dengan cara membangun jejaring penelitian, tidak hanya pada skala nasional tetapi juga internasional. Hasil penelitian diarahkan pada HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis. Fokus penelitian pada tahap iniditujukan pada peningkatan nilai tambah produk berdasarkan rantai agribisnis dan rantai nilai (*value chain*), terutama bagi komoditi langka tetapi memiliki prospek ekonomi dan dapat dikembangkan secara masif. Penelitian diarahkan pula pada pelaku industri, misalnya produk pertanian, kehutanan, perikanan, dan rekayasa sosial serta potensi biologis sumberdaya guna peningkatan produksi pada skala komersial yang dijual ke pasar.

Pentahapan kegiatan penelitiandapat pula dicapai melalui pemilahan penelitian, yaitu penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied*

research), dan pengembangan eksperimental (*experimental development*) baik pada skala laboratorium maupun lapangan, serta produk penelitian yang dipasarkan (*market driven*) (Gambar 3). Kegiatan penelitian ini umumnya dilakukan pada berbagai penelitian bidang MIPA dan keteknikan, dan pada semua pentahapan kegiatan penelitian diupayakan untuk mendapatkan HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis. Uraian masing-masing jenis penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dasar adalah kegiatan penelitian teoritis atau eksperimental yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru tentang prinsip-prinsip dasar (*the underlying foundations*) dari fenomena atau fakta yang teramati tanpa memikirkan penerapannya. Penelitian-penelitian fundamental sebagai penciri dalam penelitian dasar.
2. Penelitian terapan adalah kegiatan investigatif yang orisinal, yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru. Berbeda dengan penelitian dasar, kegiatan penelitian terapan diarahkan untuk tujuan praktis dalam menyelesaikan persoalan dimasyarakat. Kegiatan penelitian kaji-tindak dapat menjadi penciri dari kegiatan penelitian terapan.
3. Pengembangan penelitian eksperimen adalah kegiatan sistematis dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada, yang diperoleh melalui penelitian atau pengalaman praktis dengan tujuan: (a) menghasilkan material baru, produk baru atau alat baru, (b) membangun proses baru atau sistem baru, dan (c) meningkatkan produk, proses atau sistem yang sudah ada secara substansial (PAPPIPTEK LIPI, 2010).

Masing-masing tema penelitian dipetakan berdasarkan tahapan pencapaian petajalan penelitian. Pemetaan kegiatan dilakukan secara sekuen melalui tahap R&P, tahap pengembangan teknologi, produk yang dihasilkan dan pasar, ataupun melalui penelitian dasar, terapan, difusi IPTEKSB hingga ke aspek potensi pasar. Dengan demikian kegiatan penelitian memiliki rekam jejak yang baik dan tidak terjadi pengulangan penelitian.



Gambar 3. Pencapaian Kegiatan Penelitian Dasar, Terapan, Produk dan Pemasaran

4.3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dirumuskan berdasarkan petajalan penelitian. Pada tahap operasional kegiatan penelitian dilaksanakan oleh satuan kerja (fakultas, jurusan, laboratorium dan pusat penelitian) dalam mencapai tema-tema penelitian yang sudah ditetapkan, termasuk tahapan waktu dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian didasarkan pada potensi unit kerja, pengembangan kompetensi sumberdaya (SDM dan sarana serta pendanaan), kondisi masyarakat pengguna hasil riset dan penelitian yang ditargetkan.

Pelaksanaan tema penelitian yang merupakan payung dari suatu penelitian dijabarkan melalui kegiatan, program dan atau topik-topik penelitian. Peranan dosen yang berbeda keahlian/kompetensi yang tersebar pada berbagai unit kerja (fakultas, jurusan, pusat penelitian, laboratorium) dapat membentuk kelompok peneliti yang bekerja dalam mewujudkan pencapaian kegiatan penelitian unggulan. Proses koordinasi kerjasama dan konsultasi dari berbagai tenaga ahli yang tersebar pada berbagai unit kerja dilakukan melalui pertemuan-pertemuan berkala sesuai dengan kesepakatan peneliti. Kelompok peneliti tidak hanya berada dalam satu satuan kerja

tertentu, tetapi dapat pula membentuk kelompok peneliti lintas satuan kerja baik di dalam fakultas/pusat penelitian, maupun antar fakultas dan antar pusat penelitian. Kelompok peneliti ini dapat terbentuk dalam satu jurusan dan jurusan yang berbeda dalam satu fakultas, dan atau antar jurusan yang berbeda fakultas.

4.4. Indikator Penelitian

Luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, pemakalah dalam forum ilmiah, HAKI (Hak Cipta: Buku, Karya Seni; Desain Industri; Paten, Merek; Perlindungan Varietas serta Indikasi Geografis, dan luaran penelitian lain. Publikasi ilmiah meliputi data artikel yang dimuat di jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal nasional tidak terakreditasi (ber-ISSN) dengan batasan sebagai berikut.

1. Jurnal Internasional adalah jurnal yang sudah terindeks secara internasional (Thomson Reuter, Scopus dan yang setara).
2. Jurnal Nasional terakreditasi adalah jurnal yang sudah memiliki ISSN dan telah terakreditasi oleh Dikti atau LIPI.
3. Jurnal Nasional tidak terakreditasi adalah jurnal yang telah memiliki ISSN namun belum terakreditasi.

Indikator pencapaian kinerja penelitian seperti: tingkat keterlibatan dosen dalam penelitian, artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional, terakreditasi, modul atau panduan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan, buku yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan bahan ajar. Indikator dijabarkan berdasarkan kajian mendalam yang melandasi tercapainya sasaran pada setiap tahun, yang memperlihatkan terjadinya peningkatan pada setiap tahun pelaksanaan petajalan penelitian (Tabel 1).

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

Jenis Luaran		Capaian (Judul/Tahun)				
		2016	2017	2018	2019	2020
Publikasi Ilmiah	Internasional	8	10	15	20	20
	Nasional Terakreditasi	10	15	25	25	30
	Lokal	20	25	30	35	40
Pemakalah	Internasional	15	15	20	25	25
	Nasional	20	25	30	35	40
	Lokal	30	35	35	40	45
Pembicara Utama	Internasional	15	15	20	25	25
	Nasional	15	15	20	25	25
	Lokal	30	35	35	40	45
<i>Visiting lectur</i>	Internasional	4	8	10	15	15
	Nasional	5	5	10	15	15
HKI	Rahasia dagang					
	Disain produk	2	5	8	10	15
	Indikasi geografis	1	2	3	4	4
	Perlindungan varitas tanaman		2	5	5	5
	Perlindungan topogrfasi sirkuit terpadu					
Teknologi tepat guna		15	20	25	30	35
Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial			5	10	15	20
Buku Ajar (ISBN)		5	10	15	20	25
Laporan tidak terpublikasi		30	20	15	10	10

V. PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

5.1. Pendanaan

Pendanaan dialokasikan berdasarkan tema penelitian secara nasional dan berdasarkan kebutuhan pengembangan kompetensi dosen. Pendanaan penelitian untuk pengembangan kompetensi inti UNIPA dan dosen diberikan melalui hibah blok (*block grant*) dan BOPTN berdasarkan proposal penelitian, sedangkan untuk prioritas penelitian nasional diberikan melalui kompetisi yang terbuka secara nasional.

Pendanaan penelitian dalam bentuk BOPTN dialokasikan berdasarkan perencanaan pengembangan penelitian yang disusun sesuai dengan rencana strategis UNIPA. Pengembangan penelitian dijabarkan dalam *road map* penelitian yang memuat langkah-langkah strategis untuk pengembangan keunggulan spesifik. Alokasi dana penelitian diukur dari target *output* dan *outcome* penelitian serta kinerja sebelumnya. *Output* dan *outcome* penelitian dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing perguruan tinggi, baik skala nasional maupun internasional.

Pendanaan penelitian secara kompetitif dilakukan berdasarkan sistem telaah sejawat yang objektif dan kredibel. Oleh karena kualitas penelitian dimulai dari seleksi usulan penelitian yang berkualitas, sistem telaah sejawat secara terus ditingkatkan, baik metodenya maupun kapasitasnya, sehingga kualitasnya penelitian meningkat.

Penelitian desentralisasi program unggulan perguruan tinggi dengan tema penelitian sesuai roadmap penelitian. Penelitian desentralisasi untuk program kompetitif Kemenristek-dikti dengan tema dan ketentuan sesuai program Kemenristek-dikti (Hibah bersaing, hibah fundamental, penelitian hibah pekerti, penelitian RAPID, penelitian Hibah Pascasarjana). Penelitian kompetitif Kemenristek-dikti dengan ketentuan sesuai peraturan Kemenristek-dikti (Penelitian Hibah Kerjasama Luar Negeri, Penelitian Hibah Kompetensi, Penelitian Hibah Strategi Nasional). Hal yang sama juga untuk penelitian Insinas. Dana lain dapat berasal dari berbagai kerjasama dengan para pihak (Pemda, BP.

Tangguh, PT. Freeport, LSM lokal, WWF, ^{CI}, TNTC) dan mitra lain yang secara insidental menggunakan jasa sumberdaya UNIPA.

5.2. Pedoman Penelitian

Pedoman penulisan usul penelitian unggulan universitas menggunakan format usul penelitian sebagaimana diatur dalam Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh DP2M Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada tahap operasional, LPPM- UNIPA akan menyusun pula pedoman kegiatan penelitian unggulan sebagai acuan dalam menyusun proposal.

5.3. Sistem Penjaminan Mutu

Pengelolaan kegiatan penelitian memerlukan sistem penjaminan mutupenelitian (SPMP) agar dapat terlaksana dengan baik dan mencapaitarget-target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan penelitian. Sistem penjaminan mutu dilakukan dengan melibatkan dosen sebagai pelaksana dan pusat penelitian sebagai pengelola kegiatan penelitian. Pengaturan sejak penyusunan proposal kegiatan penelitian sampai dengan laporan akhir dan diseminasi penelitian dilaksanakan, dengan ketentuan umum sebagai berikut :

1. Proposal penelitian unggulan harus mengacu pada rencana induk penelitian sehingga harus sesuai dengan roadmap penelitian.
2. Tahapan selanjutnya dilakukan telaah oleh tim review proposal pada tingkat universitas. Telaah didasarkan pada pedoman penelitian dari Kemenristek-dikti dan RIP UNIPA.
3. Para reviewer selanjutnya melakukan *desk evaluation* untuk menentukan kelayakan proposal penelitian untuk dibahas lagi pada saat pemaparan proposal.
4. Proposal penelitian yang dinyatakan lolos seleksi ditetapkan untuk didanai dengan penandatanganan surat perjanjian kerja antara ketua LPPM dengan peneliti.
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dilaksanakan oleh tim reviewer dengan melakukan *site visit* dan pemeriksaan *logbook* kegiatan peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa kegiatan penelitian berjalan sesuai

dengan rencana penelitian dan terpenuhinya target pencapaian sesuai waktu yang telah ditetapkan. Monitoring Online juga dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Kemenristek-dikti yang dijalankan oleh operator dan petugas serta revier yang telah ditunjuk.

6. Pelaporan hasil penelitian disampaikan kepada ketua LPPM untuk selanjutnya dilaksanakan seminar hasil penelitian sehingga diperoleh saran-saran dari peserta seminar.
7. Atas saran-saran pada kegiatan seminar hasil penelitian maka peneliti menyusun laporan akhir penelitian
8. Pembayaran dana dilakukan dalam 2 hingga tiga tahapan (60 %, 30 % dan 10 %) atau (70% dan 30 %) tahapan terakhir diserahkan setelah peneliti menyerahkan laporan akhir dan pertanggung-jawaban penggunaan dana yang disertai bukti laporan penggunaan dana penelitian atau bukti-bukti lainnya seperti draft publikasi dan output lain yang telah disepakati sesuai aturan yang berlaku.
9. LPPM memantau pencapaian target luaran penelitian kepada para peneliti dengan cara meminta laporan perkembangan pencapaian target luaran penelitian.

Sistem penjaminan mutu penelitian merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang mengacu pada proses perbaikan secara terus menerus. Oleh karena itu kegiatan penelitian yang mengacu pada RIP akan selalu dilakukan evaluasi agar target-target dan luaran penelitian dapat tercapai. Apabila target telah tercapai maka target kualitas akan ditingkatkan, namun apabila belum tercapai harus dikaji faktor-faktor penyebab sehinggadapat dilakukan koreksi agar pada periode selanjutnya kegiatan penelitian berjalan dengan lebih baik.

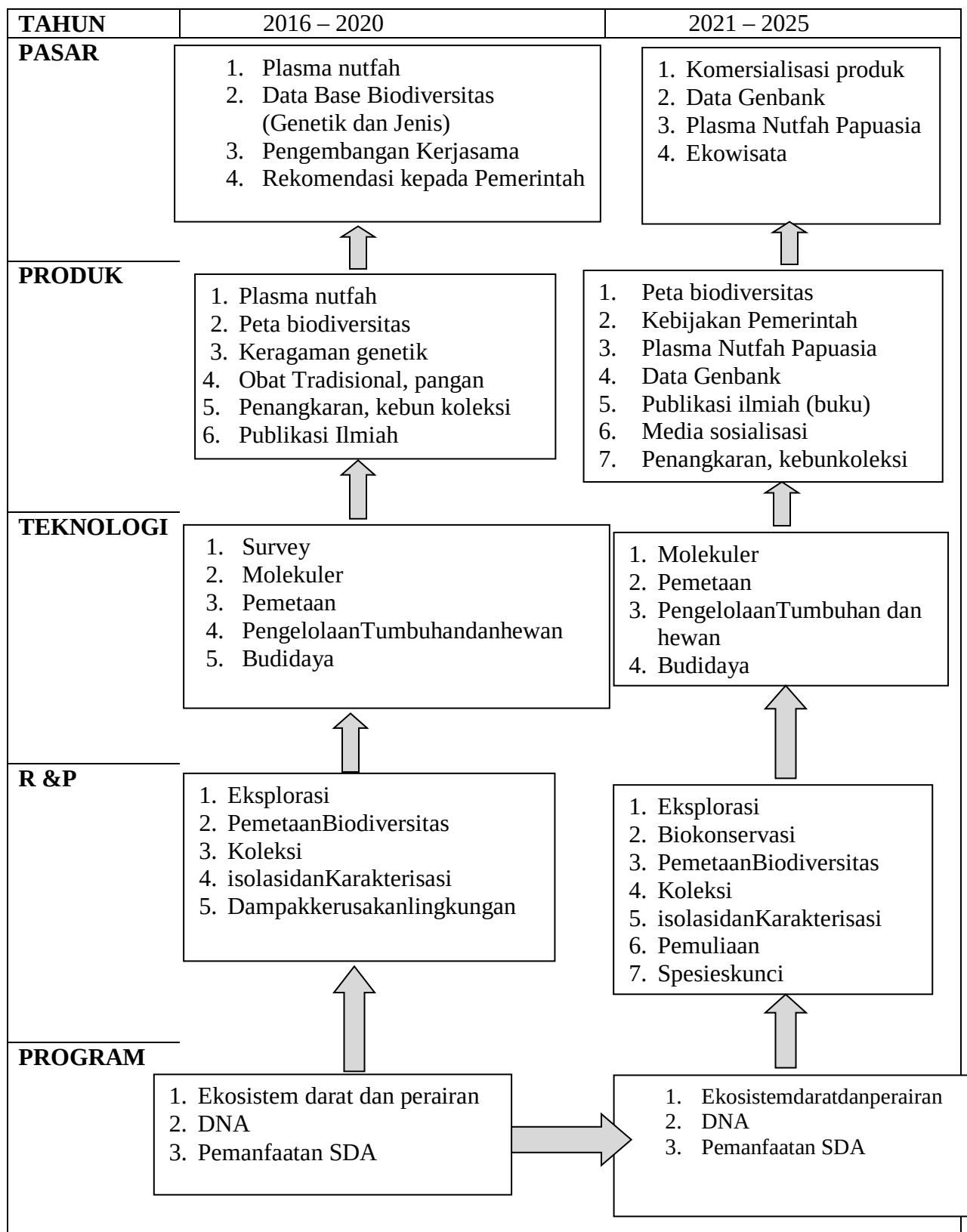
Pemetaan kinerja penelitian dilakukan pula secara *on-line* melalui SIMLITABMAS koordinasi dengan Kemenristek-dikti. Data ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam memberikan peringkat klaster penelitian universitas.

DAFTAR PUSTAKA

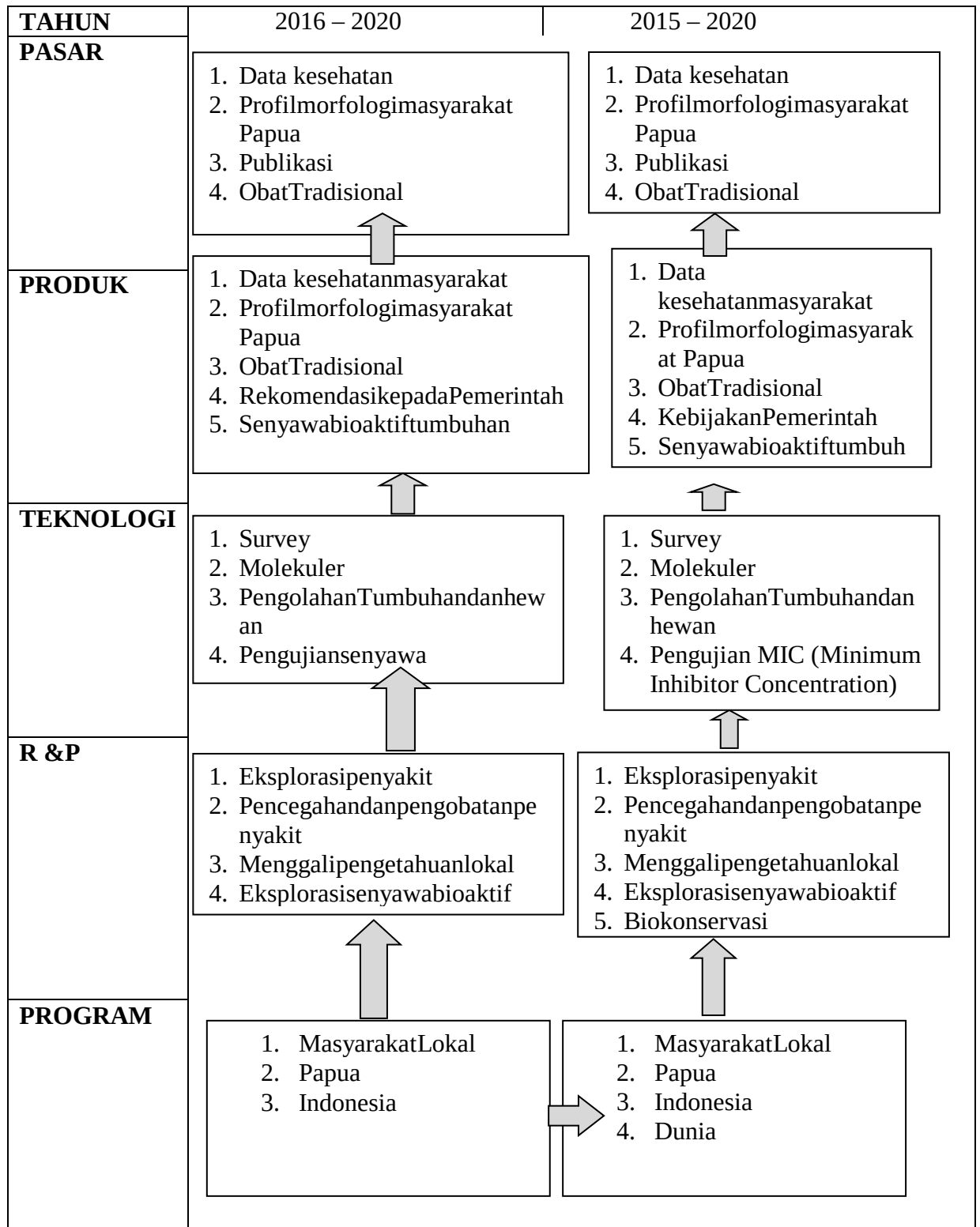
- Dewan Riset Nasional Kemenristek. 2010. Agenda Riset Nasional 2010 – 2014.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2010. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2012. Pedoman Penelitian Edisi IX.
- Kemendiknas RI No. 027/0/2003. Statuta Universitas Papua. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (IPTEKDA) LIPI XVI Tahun 2013.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Universitas Papua. 2012. Naskah Akademik Pengembangan Universitas Papua. UNIPA, Manokwari. Papua Barat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

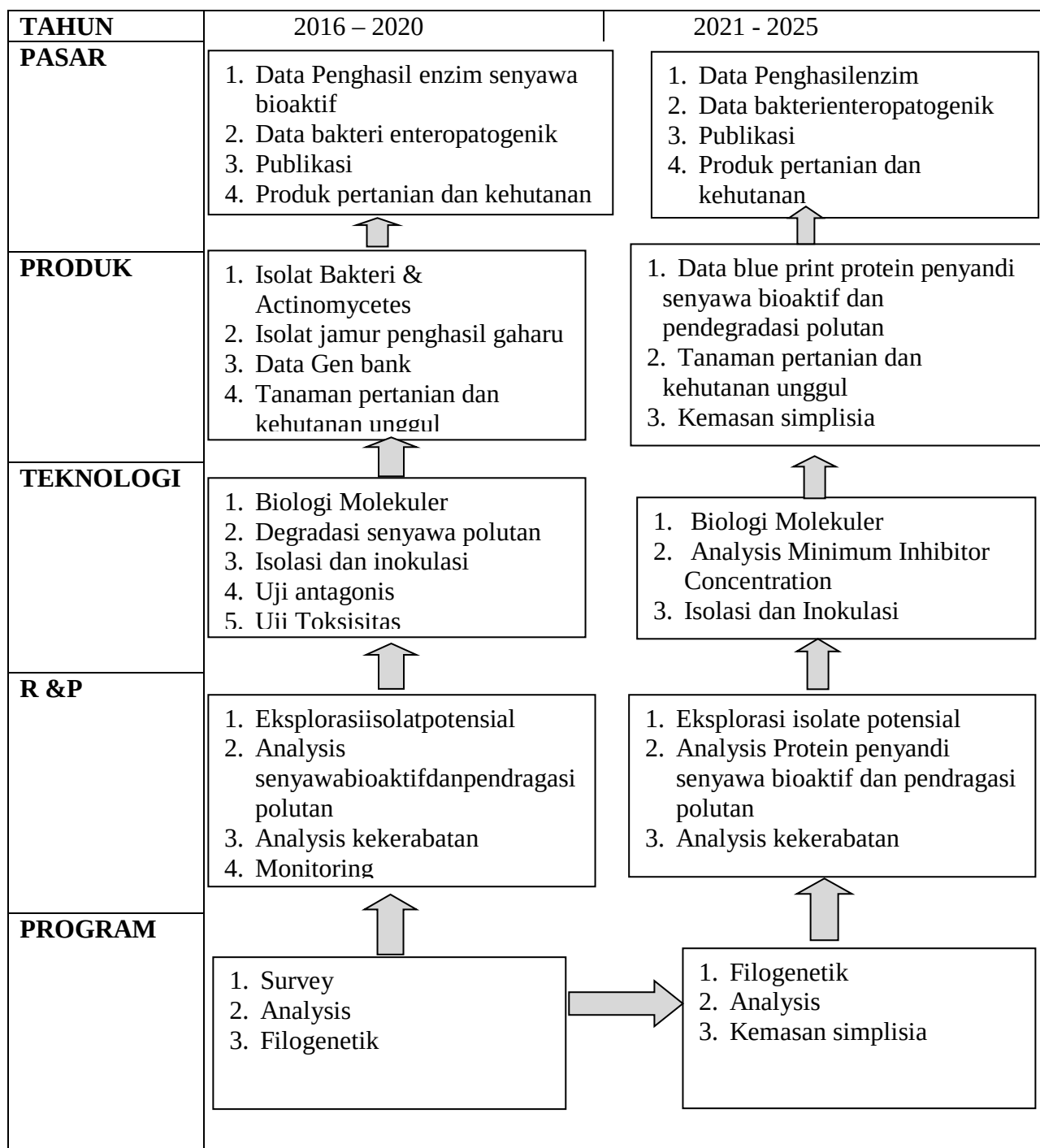
Roadmap Konservasi Flora dan Fauna Papua



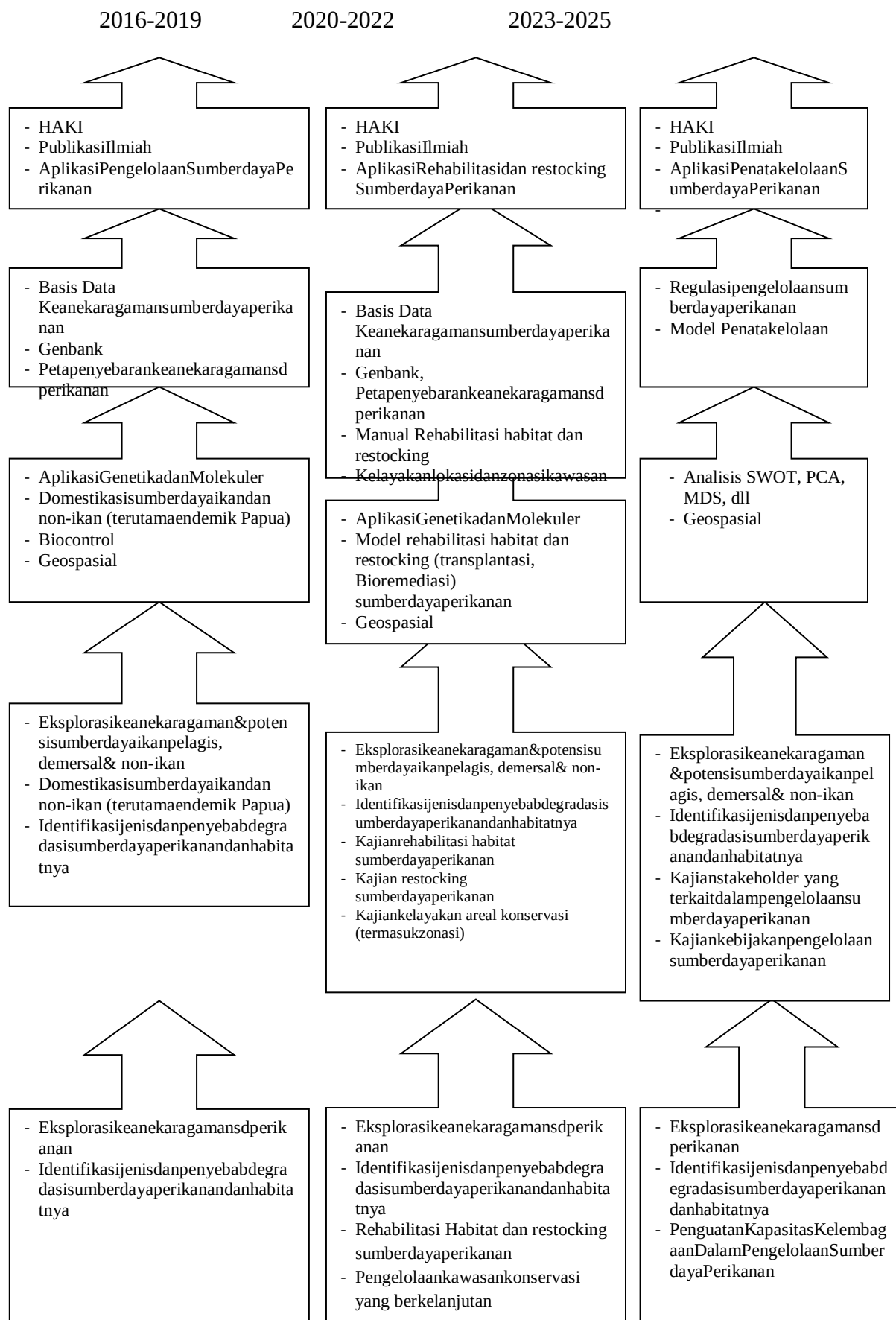
Roadmap Kesehatan Masyarakat



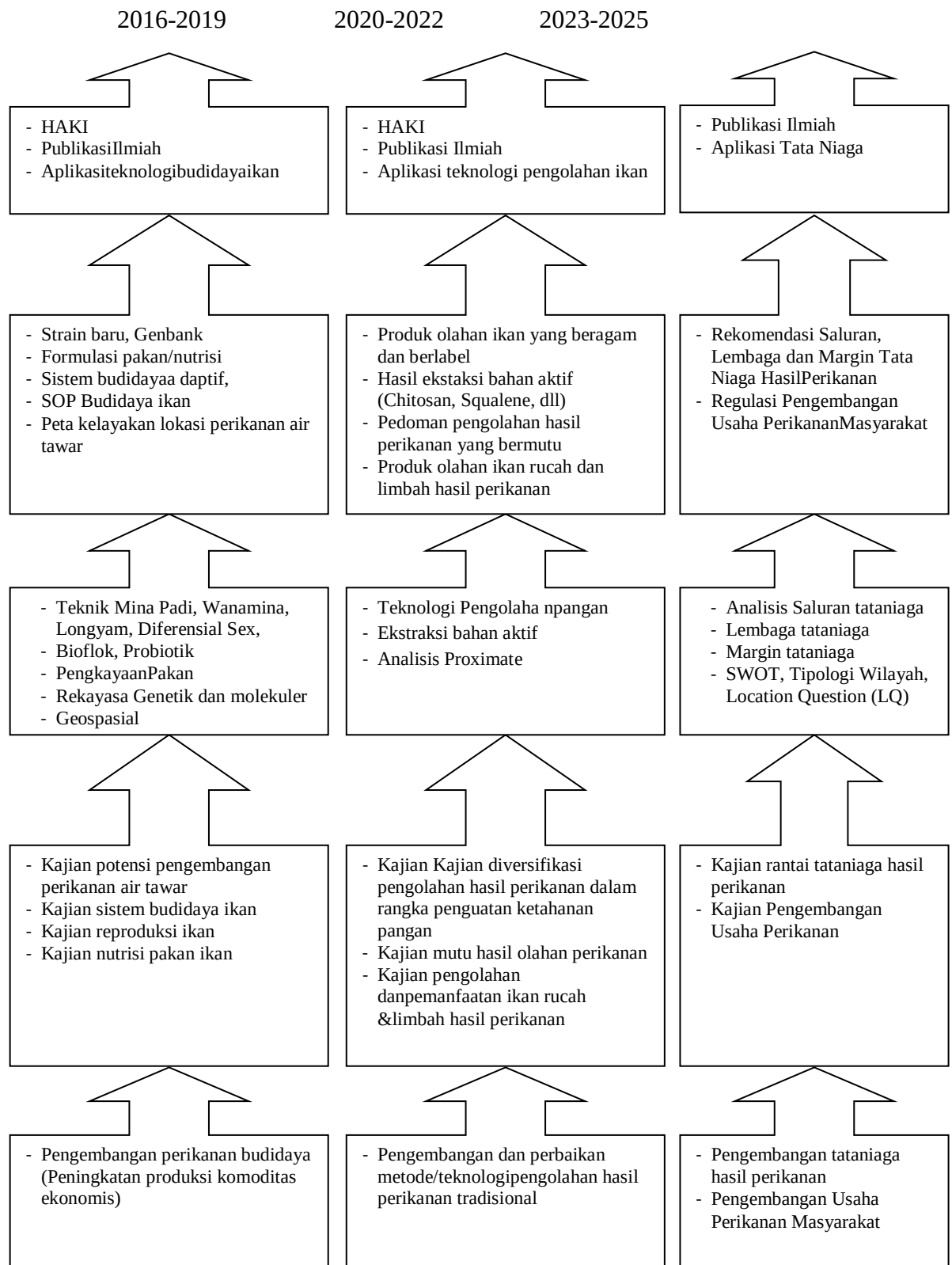
Roadmap Mikrobiologi Kesehatan, Lingkungan dan Pertanian



Petajalan Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan



Petajalan Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



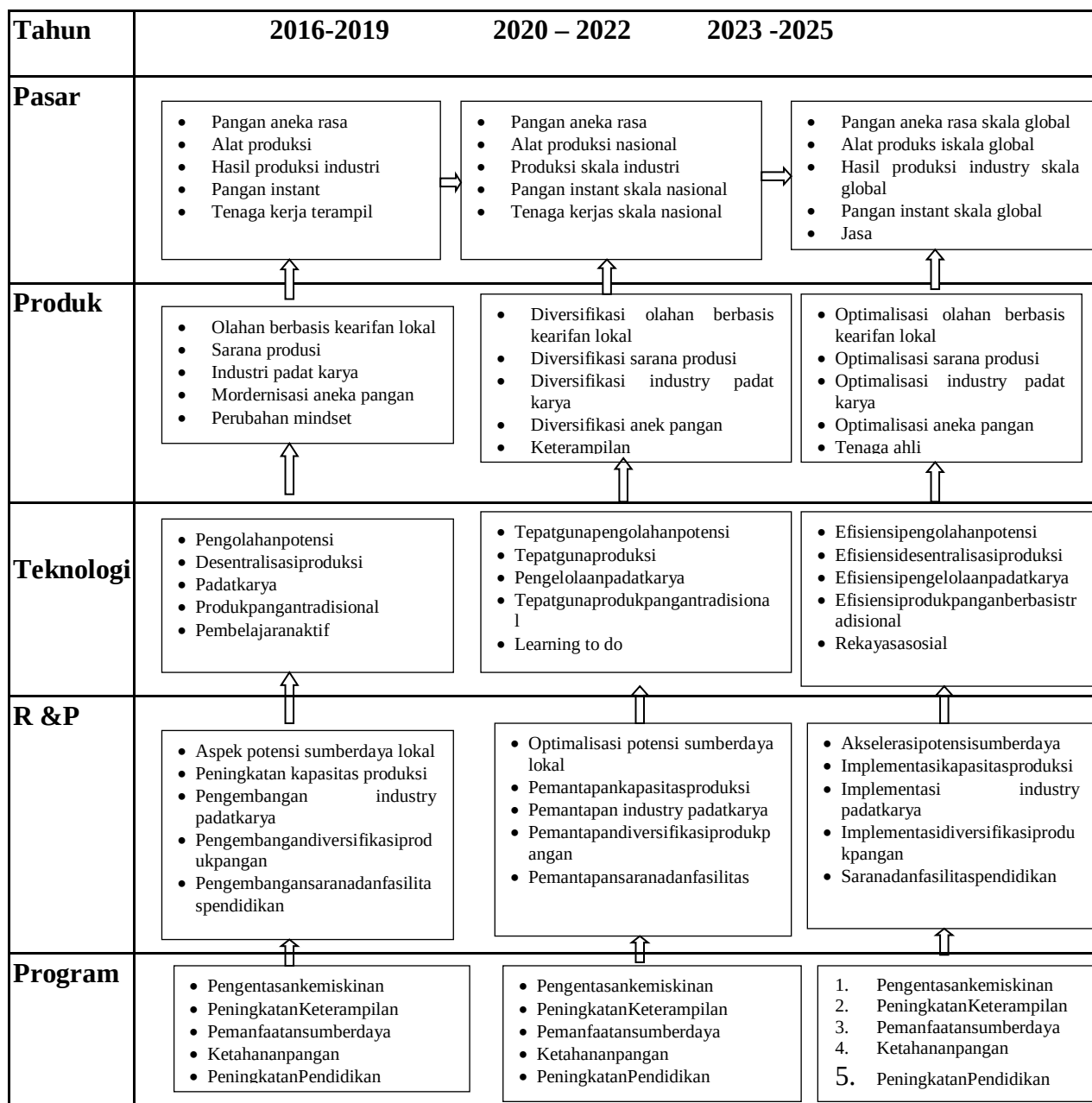
Petajalan Tema Penelitian Perubahan Iklim berbasis Sumberdaya Laut

Tahun	2016/19	2020/22	2023/25
Pasar	1. Suhupermukaandank edalaman, gelombang danpasan gsurut 2. Dinamikadaerahpote nsi 3. Publikasi	1. Industrienergialternati f 2. Publikasi	1. Energi bebaspolusi/li mbah 2. Tidakperlu bahanbak ar 3. Energi yang Dapatdiperbaharui 4. Menghasilkanbanya kenergi yang
Produk	1. Petapotensi 2. Energi alternatif	1. Energi alternatif 2. Pembangkit energilis tik 3. Master plan	1. Energi alternative 2. Pembangkit energilis tik 3. Murah & efisien 4. Master plan
Teknologi	1. Turbin 2. Bandul 3. Dynamo	1. Turbin 2. Bandul 3. Dynamo 4. Tabung beton	1. Turbin 2. Bandul 3. Dynamo 4. Tabung beton (dam)
R & P	1. Survei potensi laut : Gelombang, pasut & Suhu 2. Eksplorasi potensi la ut : Gelombang, pasut & Suhu	1. Menganeka SDE 2. Eksplorasi potensi laut : Gelombang, pasut & Suhu	1. Industri berbasis lingk ungan 2. Pengembangan ener gi alternatif 3. Pengembangan maintenance
Program	Estimasi dan survey potensi energy altnatif di laut	1. Mekanisasi 2. Perizinan 3. Sosek dan kebijakan	1. Mekanisasi 2. Kebijakan 3. Industrialisasi

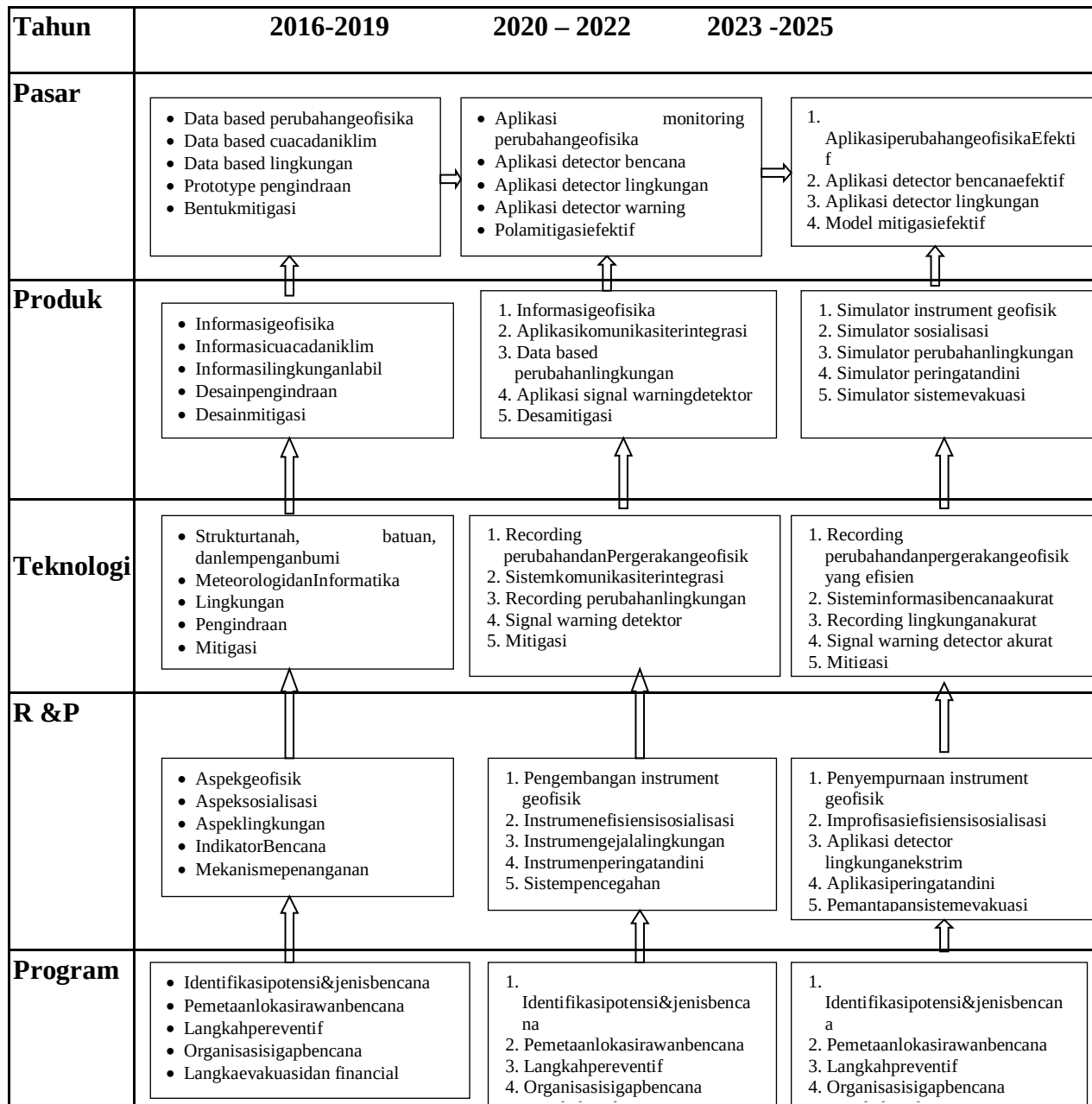
Petajalaran Konservasi Lingkungan, Sumberdaya Pesisir dan Laut

Tahun	2016-2019	2020-2022	2023-2025
Pasar	1. Basis Data Marine Bioekologi 2. Plasma NutfahPesisirdanLaut 3. KawasanKonservasi eksitudaninstu <i>(Pilot Project KonservasiPenyu, Marine Mammal)</i> 4. Basis DatadanDokumen <i>(Local Wisdom of coastal community)</i>	1. Pilot Project <i>Marine Ecotourisme (Konservasi&Sustainable Development)</i> 2. <i>Bank Data for Marine Biodiversity</i> (Penyu, Marine Mammal, Coral Reef, Coral Fish, dan Mangrove) 3. Model KonservasiBerkasLokal	Center <i>Marine Biodiversity</i> (Penyu, Marine Mammal, Coral Reef, Coral Fish, dan Mangrove)
Produk	1. TaksonomidanKarakteristikBioekologiSumberdayaPesisirdanLaut 2. PetaPotensiSumberdayaPesisirdanLaut 3. PetaKawasanKonservasiLautBerkas	1. KearifanLokalVsIlmuPengetahuan 2. Integrasiilmupengetahuandankearifanlokal	1. Master Plan KonsevasiSumberdaya HayatiLautBerkas Eco-Region, Plasma NutfahPesisirdanLaut, dan Local Wisdom 2.
Teknologi	1. PemetaanEkosistemdanSumberdayaPesisirdanLaut 2. <i>Field Research</i> dan <i>Field Station</i> 3. RisetLaboratorium :Biomolekuler (konservasi genetik)	1. PemetaanPotensiKearifanLokalBerkas Wilayah 2. PemetaanPengelolaanSumberdaya BerdasarkanKearifanLokal 2. <i>Field Research</i> dan <i>Field Station</i> 3. RisetLaboratorium :Biomolekuler (konservasi genetik)	1. Pemetaan Potensi Kearifan Lok Berkas Wilayah 2. Pemetaan Pengelolaan Sumberdaya Berdasarkan Kearifan Lokal 2. <i>Field Research</i> dan <i>Field Station</i> 3. Riset Laboratorium : Biomolekuler (konservasi genetik)
R & P	1. BioekologiSumberdayaPesisirdanLaut 2. StudiPopulasi, PengelolaanEkosistemdanEcoregion 3. AdaptasidanResiliensi 4. <i>Livelihood Alternatif</i> danKonservasi 5. Revitalisasinilai lokaldankearifantradisional 6. RehabilitasidanPengayaanKeanekaragamanHayati	1. BioekologiSumberdayaPesisirdanLaut 2. StudiPopulasi, PengelolaanEkosistemdanEcoregion 3. AdaptasidanResiliensi 4. <i>Livelihood Alternatif</i> danKonservasi 5. Revitalisasinilai lokaldankearifantradisional 6. RehabilitasidanPengayaanKeanekaragamanHayati	. Bioekologi Sumberdaya Pesisir dan Laut 2. Studi Populasi, Pengelolaan Ekosistem dan Ecoregion 3. Adaptasi dan Resiliensi 4. <i>Livelihood Alternatif</i> dan Konservasi 5. Revitalisasi nilai lokal dan kearifan tradisional 6. Rehabilitasi dan Pengayaan Keanekaragaman Hayati
Program	KonservasidanPengelolaanSumberdayaPesisirdanLautBerkelanjutan	KonservasidanPengelolaanSumberdayaPesisirdanLautBerkelanjutan	KonservasidanPengelolaanSumberdayaPesisirdanLautBerkelanjutan

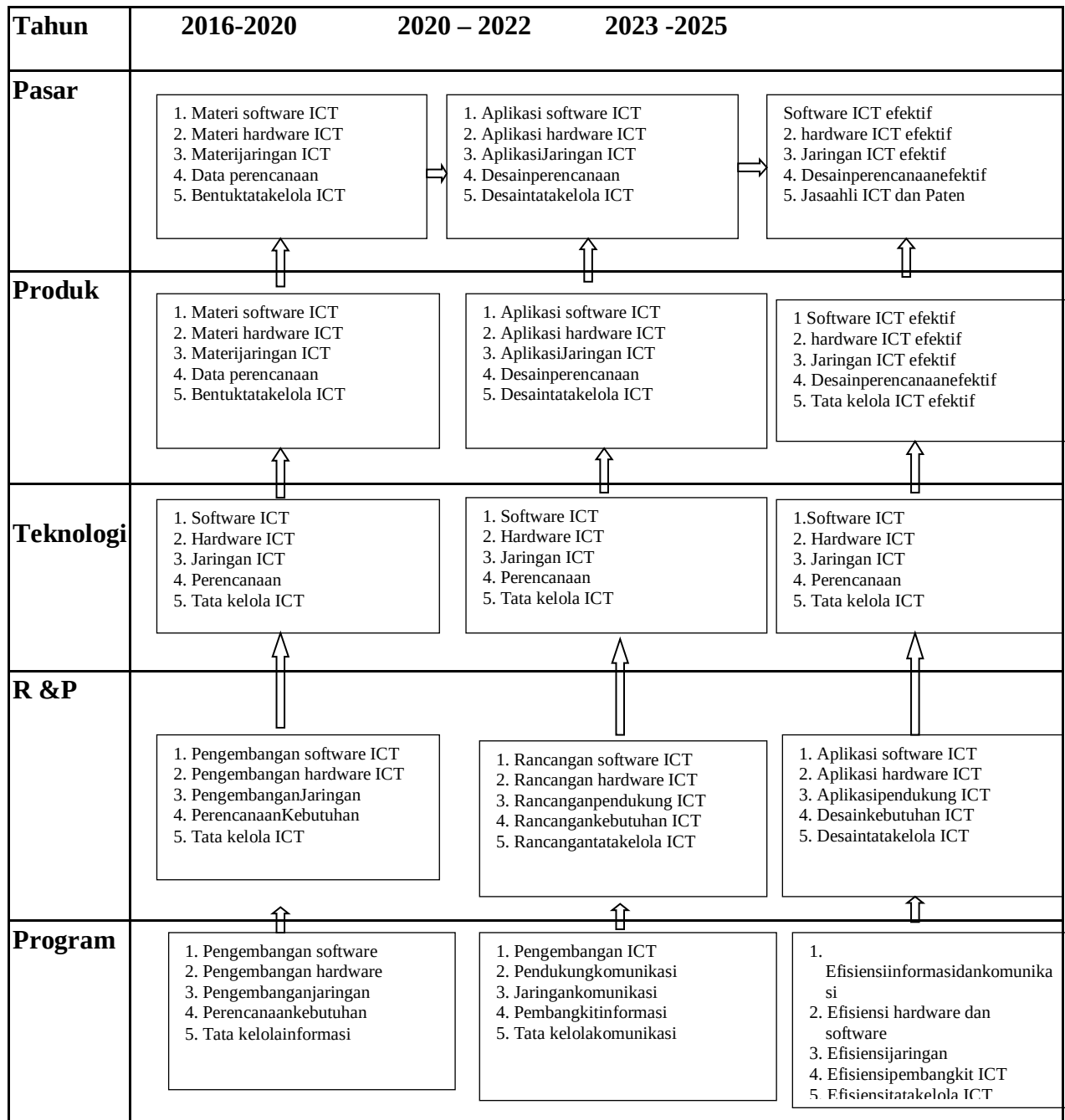
Petajalan Pengentasan Kemiskinan, Ketertinggalan, Ketahanan Pangan



Petajalan Penelitian Pengelolaan Bencana



Petajalan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Peta Jalan Otonomi Daerah dan Desentralisasi

Tahun	2016-2019	2020 – 2022	2023 -2025
Pasar	1. Materi perencanaan 2. Desain Birokrasi 3. Desain pengawasan 4. Desain pendekatan kebijakan 5. Desaintolakukur	1. Jasa perencanaan 2. Jasa desain birokrasi 3. Jasa desain pengawasan 4. Jasa desain kebijakan 5. Jasa desaintolakukur	1. Ahli perencanaan 2. Ahli birokrasi 3. Ahli pengawasan 4. Ahli kebijakan 5. Ahli evaluasi program
Produk	1. Materi perencanaan 2. Desain Birokrasi 3. Desain pengawasan 4. Desain pendekatan kebijakan 5. Desaintolakukur	1. Bentuk birokrasi 2. Bentuk monitoring 3. Bentuk pemanfaatan aset 4. Bentuk pengembangan Sumberdaya 5. Bentuk perencanaan dan pengawasan	1. Materi SOP 2. Bentuk birokrasi efektif 3. Model pemanfaatan aset 4. Model pengembangan Sumberdaya 5. Model perencanaan dan pengawasan
Teknologi	1. Perencanaan 2. Birokrasi 3. Pengawasan 4. <i>Basic Approach</i> 5. tolakukur	1. Improvisasi birokrasi 2. Monitoring 3. Pemanfaatan aset 4. Pengembangan sumberdaya 5. Perencanaan dan pengawasan	1. Birokrasi efektif 2. Simulator SOP 3. Simulator pemanfaatan aset 4. Simulator pengembangan sumberdaya 5. Simulator perencanaan dan pengawasan
R & P	1. Jenis program 2. Strategi implementasi program 3. Mekanisme pengawasan 4. Pendekatan penyusunan program 5. Rambu-rambu keberhasilan program	1. Kajian efisiensi Birokrasi 2. Indikator keberhasilan program 3. Mekanisme pemanfaatan aset 4. Mekanisme pengembangan Sumberdaya 5. Mekanisme perencanaan dan pengawasan	1. Bentuk birokrasi efisien 2. Pengembangan SOP 3. Bentuk pemanfaatan aset 4. Bentuk pengembangan Sumberdaya 5. Bentuk perencanaan dan pengawasan
Program	1. Pengembangan Asas manfaat 2. Tata kelola 3. Perencanaan dan pengawasan 4. Akuntabilitas 5. Pengembangan sumberdaya	1. Sistem pengawasan 2. SOP 3. Evaluasi kegiatan 4. Efisiensi pengelolaan aset 5. Kebijakan	1. Implementasi sistem pengawasan 2. Implementasi SOP 3. Bentuk Evaluasi kegiatan 4. Efisiensi pengelolaan aset 5. Kebijakan

Petajalan Penelitian Energi Baru dan Terbarukan

Tahun	2016-2019	2020 – 2022	2023 -2025
Pasar	1. Data potensi GT 2. Batuan dan unsure penyusun 3. Materi tambang 4. Desain tata kelola tambang 5. Desain pemanfaatan adaptif	1. Bahan baku berbagai produk 2. Logam mulia 3. Gas 4. Model sosial dan budaya 5. Pola investasi ramah lingkungan	1. Komersialisasi bahan baku berbagai produk fisik 2. Komersialisasi logam mulia 3. Komersialisasi gas 4. Jasa ahli pertambangan
Produk	1. Data potensi GT 2. Karakter batuan dan unsur penyusun 3. Macam-macam tambang 4. Desain tata kelola tambang 5. Desain pemanfaatan tanpa pada	1. Materi bahan baku GT 2. Tambang logam mulia 3. Tambang gas 4. Bentuk sosial dan budaya 5. Bentuk investasi ramah lingkungan	1. Materi bahan baku GT 2. Tambang logam mulia 3. Tambang gas 4. Bentuk sosial dan budaya 5. Bentuk investasi ramah lingkungan
Teknologi	1. Pemetaan potensi GT 2. Geofisika 3. Pertambangan 4. Tata kelola tambang 5. Ramah lingkungan	1. Mekanika dan birokrasi 2. Pemanfaatan 3. Teknologi penggalian 4. Sosial dan budaya 5. Investasi dan lingkungan	1. Mekanika dan birokrasi 2. Pemanfaatan 3. Teknologi penggalian 4. Sosial dan budaya 5. Investasi dan lingkungan
R & P	1. Potensi dan pemetaan GT 2. Karakteristik GT 3. Identifikasi fungsi elemen GT 4. Strategi pengelolaan GT 5. Regulasi dan pemanfaatan GT	1. Pengelolaan GT 2. Regulasi pemanfaatan 3. Pengembangan eksplorasi potensi 4. Aspek sosial dan budaya 5. Aspek investasi dan keamanan lingkungan	1. Pengembangan sistem pengelolaan 2. Pengujian rumusan regulasi 3. Pengembangan eksplorasi 4. Jaminan keamanan investasi 5. Keamanan lingkungan
Program	1. Pemetaan potensi geologi dan Tambang (GT) 2. Pengelolaan potensi GT 3. Pemanfaatan sesuai karakteristik 4. Identifikasi karakteristik 5. Tata kelola sumber daya GT	1. Mekanisme pengelolaan 2. Regulasi pemanfaatan 3. Eksplorasi potensi 4. Sosiologi masyarakat 5. Investasi dan keamanan lingkungan	1. Persyaratan pengelolaan 2. Regulasi pemanfaatan 3. Pengembangan eksplorasi potensi 4. Keamanan Investasi 5. Keamanan lingkungan

Petajalan Penelitian Ekonomi dan Sosial

Tahun	2016-2019	2019 – 2022	2022 -2025
Pasar	1. Desainekonomikerakyatan 2. Desainlokomotifperekonoman 3. Polastruktur social Kemasyarakatan 4. Polaperubahansosial 5. Polainterakasisosial	1. Bentukekonomikerakyatan 2. Bentuklokomotifperekonoman 3. Model klusterindustri 4. Model budayadanperadaban 5. Model pembaharuansosial	1. Jasaahliekonomikerakyatan 2. Jasaahlilokomotifperekonoman 3. Jasaahliklusterindustri 4. Jasaahlisosial 5. Jasaahliekonomi
Produk	1. Desainekonomikerakyatan 2. Desainlokomotifperekonoman 3. Polastruktur social Kemasyarakatan 4. Polaperubahansosial 5. Polainterakasisosial	1. Desainpemberdayaanekonomi 2. Desainpenggerakekonomi 3. Model klusterindustri 4. Model budayadanperadaban 5. Model pembaharuansosial	1. Pakarpemberdayaanekonomi 2. Pakarpenggerakperekonoman 3. Pakarpenggerakklusterindustri 4. PakarBudayadanperadaban 5. Pakarpembaharuansosial
Teknologi	1. Desainekonomikerakyatan 2. Desainlokomotifperekonoman 3. Polakemasyarakatan 4. Rekayasasosial 5. Interaksisosial	1. Desainpemberdayaanekonomi 2. Desainpenggerakekonomi 3. Klusterindustri 4. Budayadanperadaban 5. Pembaharuansosial	1. Aplikasi pemberdayaanekonomi 2. Aplikasi penggerakekonomi 3. ImplementasiKlusterindustri 4. Budayadanperadaban 5. Pembaharuansosial
R & D	1. Pengembanganekonomikerakya tan 2. PengembanganlokomotifPerekono mian 3. Struktur social kemasyarakatan 4. Perubahansosial 5. Aspekinteraksisosial	1. PengembanganpemberdayaanEko nomi 2. PengembanganpenggerakPereko nomian 3. Kluster industry berbasismasyarakat 4. Aspekbudayadanperadaban 5.	1. ImplementasipemberdayaanEko nomi 2. ImplementasipenggerakPerekon oman 3. ImplementasiKluster industry berbasismasyarakat 4. Perubahansosial 5.
Program	1. Ekonomikerakyatan 2. Lokomotifperekonoman 3. Sosialkemasyarakatan 4. InteraksiSosial 5. Ekonomimasyarakat	1. Inkubatorperekonoman 2. Klusterindustripenopang Perekonomian 3. Interaksisosial 4. Budayadanperadaban 5. Kamajemukandan kesejahteraansosial	1. Inkubatorperekonoman 2. Kluster industry penopangPerekonomian 3. Interaksisosial 4. Budayadanperadaban 5. Kamajemukandan kesejahteraan sosial

Petajalan Penelitian Humaniora, Bahasa dan Pendidikan

Tahun	2016-2019	2019 – 2022	2022 -2025
Pasar	1.Produk Budaya Seni Gerak , Lagu, Cerita Rakyat 2.Produk Etnik Khas Papua 3. Pola struktur dan Perubahan social budaya 4. Dokumentasi bahasa Asli Papua	1.Bentuk Produk Budaya, seni Gerak dan lagu 2.Bentuk Produk, Kuliner, Papan dan Pangan Khas Papua 3. Bentuk Produk Etnik Khas Papua 4. Model budaya dan peradaban	1.Produk Budaya, Seni Gerak, Lagu,Cerita Rakyat 2. Produk Etnik Khas Papua 3.Pengembangan Industri Berbasis Budaya seperti kepariwisataan dan kuliner 4. Dokumentasi Bahasa Asli Papua
Produk	1.Desain Produk Budaya Seni Gerak , Lagu, Cerita Rakyat 2.Desain Produk Etnik Khas Papua 3. Pola struktur social budaya 4. Pola perubahan sosial budaya 5. Dokumentasi bahasa Asli Papua	1.Produk Budaya, Seni Gerak, Lagu,Cerita Rakyat 2. Produk Etnik Khas Papua 3. Pengembangan Industri Berbasis Budaya seperti kepariwisataan dan kuliner 4. Dokumentasi Bahasa Asli Papua	1. Pakar pemberdayaan budaya 2. Pakar Budaya dan Peradaban 3. Pakar perubahan Sosial Budaya
Teknologi	1.Desain Produk Budaya Seni Gerak , Lagu, Cerita Rakyat 2.Desain Produk Etnik Khas Papua 3.Desain Pendidikan Berbasis Budaya Papua 4. Rekaman Bahasa Langka Papua	1. Produk Etnik Khas Papua 2. Produk Kuliner, Papan dan Sandang 3. Dokumentasi Bahasa dan Budaya 4. Dokumentasi Kearifan Lokal	1. Produk Etnik Khas Papua 2. Produk Kuliner, Papan dan Sandang 3.Dokumentasi Bahasa dan Budaya 4.Dokumentasi Kearifan Lokal
R & D	1.Pengembangan Produk Budaya Seni Gerak , Lagu, Cerita Rakyat 2.Pengembangan Produk Etnik Khas Papua 3.Pengembangan Pendidikan Berbasis Budaya Papua 4.Inventarisasi Bahasa Langka Papua	1.Pengembangan Produk Etnik Khas Papua 2. Pengembangan Kuliner, Papan dan Sandang 3. Pengembangan Pendidikan Berbasis Budaya Papua at 4. Aspekbudayadanperadaban 5. Inventarisasi Bahasa Langka Papua	Pengembangan Produk Etnik Khas Papua 2. Pengembangan Kuliner, Papan dan Sandang 3. Pengembangan Pendidikan Berbasis Budaya Papua at 4. Aspekbudayadanperadaban 5. Inventarisasi Bahasa Langka Papua
Program	1. Produk Budaya Seni Gerak , Lagu, Cerita Rakyat 2. Produk Etnik Khas Papua 3. Pendidikan Berbasis Budaya Papua 4. Inventarisasi Bahasa Langka Papua	1. Produk Etnik Khas Papua 2. Invetarisasi Kuliner, Papan dan Sandang 3. Pendidikan Berbasis Budaya Papua 4. Inventarisasi Bahasa Langka Papua	1.Produk Etnik Khas Papua 2. Invetarisasi Kuliner, Papan dan Sandang 3. Pendidikan Berbasis Budaya Papua 4. Inventarisasi Bahasa Langka Papua

UNIVERSITAS PAPUA (UNIPA)



2016 - 2022

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAPUA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAPUA MANOKWARI, 2016**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PAPUA



Disusun oleh :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PAPUA

Jalan Gunung Salju Amban Manokwari - Papua Barat

Pengarah :

Dr. Ir. Nurhaidah Iriany Sinaga, M.Si

Penyusun :

Lukas Y. Sonbait, S.Pt., M.Sc

Dr. Fitry Pakiding, S.Tp., M.Sc

Dr. Ir. Yolanda Holle, M.Si

Dr. Ir. Agus Irianto Sumule

Dr. Ir. Darma, M.Si

Prof. Dr. Ir. Roni Bawole, M.Si

Dr. Ir. Faidiban O. Rudolf, M.Sc

Dr. Ludia Th. Wambrauw, SP. M.Agribus

Mathelda Roreng, S.TP., M.Si

Avia Tahoba, SP., M.Si

Dariane Matualage, S.Si., M.Si

Pelaksana Administrasi :

Panut, SH

Loisa Iek, S.Sos

KATA PENGANTAR

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. LPPM Universitas Papua menyusun dokumen **Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat** (Renstra PkM) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi Universitas Papua. Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenanNya Rencana Strategis (RENSTRA) 2016 – 2020 Pengabdian Masyarakat Unipa dapat tersusun.

Renstra ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM UNIPA dalam hal untuk semata mata sebagai salah satu intitusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing perguruan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan tersusunnya Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2016 – 2020. Diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Semoga Renstra LPPM UNIPA Manokwari ini bermanfaat dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikiran kritis selama proses penyusunan Renstra ini. Masukan dan saran demi penyempurnaan Renstra LPPM Universitas Papua ini sangat kami harapkan.

Manokwari, 28 Oktober 2016

Ketua LPPM Unipa,

Dr. Ir. Nurhaidah Iriany Sinaga, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIPA	4
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNIPA.....	9
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	22
4.1. Program dan Kegiatan.....	22
4.2. Indikator Kinerja.....	22
BAB V. POLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI IMPLEMENTASI RENSTRA PENGABDIAN.....	28
PENUTUP.....	30

BAB I. PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, khususnya pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat selanjutnya ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 47 ayat 1 menyatakan bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Agar kegiatan Pengabdian pada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka ditetapkanlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 61 ayat 2 yaitu bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis (renstra) pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, Universitas Papua Manokwari (Unipa Manokwari) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2020 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2016-2020. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Papua Manokwari.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal penting yang dilakukan mengingat tingginya tingkat kemiskinan masyarakat di Papua Barat padahal potensi sumberdaya alam di daerah ini sangat melimpah. Kemiskinan merupakan permasalahan yang harus diselesaikan karena merupakan akar dari permasalahan lainnya, diantaranya permasalahan sosial. Selain tingkat kemiskinan, tantangan yang cukup berat di Papua adalah kualitas Sumberdaya Manusia yang belum memenuhi tuntutan pembangunan. Hal ini terlihat pada rendahnya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat yang hanya mencapai 61,73 yang masih berada di bawah IPM Nasional sebesar 69,55. Rendahnya IPM ini akan

berdampak pada penyerapan tenaga kerja, padahal di era pasar bebas ini dibutuhkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing dengan sumberdaya manusia dari luar negeri. Selain itu Tatakelola kelembagaan masyarakat juga harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kemandirian masyarakat yang potensi sumberdaya alam yang belum digali dan dikelola dengan baik.

Universitas Papua sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Tanah Papua memiliki 13 fakultas dan 4 pusat studi. Banyaknya ahli di berbagai bidang yang ada di Unipa merupakan potensi yang sangat dibutuhkan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Potensi ini tidak akan optimal jika dilakukan secara parsial. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama baik antar dosen, kelompok bidang ilmu, antar pusat studi, antar universitas, LSM, pemerintah maupun pihak swasta.

Memperhatikan berbagai tantangan dan potensi yang ada di Tanah Papua, maka disusunlah Renstra pengabdian kepada masyarakat melalui pengkajian yang mendalam dengan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi obyektif dan keunikan Tanah Papua. Renstra ini diharapkan akan menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Papua Manokwari selama kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2016 – 2020. Selama kurun waktu ini diharapkan semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan sesuai Renstra sehingga di akhir periode ini, permasalahan yang dihadapi di daerah ini dapat diatasi.

Program yang direncanakan akan dilaksanakan selama 5 tahun dimulai dengan mengumpulkan informasi mengenai potensi unggulan yang ada di setiap daerah di Tanah Papua. Informasi ini kemudian akan ditindaklanjuti dengan mengembangkan sumberdaya alam di daerah-daerah tersebut dengan berbasis pada potensi unggulan masing-masing daerah. Pengabdian sumberdaya alam ini juga disertai dengan pemberdayaan sumberdaya manusia serta Pengabdian metode maupun teknologi tepat guna sesuai dengan perkembangan jaman. Dalam menjalankan program-program pengabdian kepada masyarakat, Unipa akan bekerjasama baik di internal Unipa maupun eksternal Unipa, yaitu bekerjasama dengan universitas lain, lembaga-lembaga kemasyarakatan, pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta pihak swasta. Kemitraan ini dapat berupa kemitraan

dalam hal sumberdaya manusia, maupun kemitraan dalam pembiayaan. Pembiayaan program diperoleh dari dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unipa, juga Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan dalam DIPA Kementerian untuk membiayai program kegiatan yang bersifat penugasan khusus seperti hibah maupun kegiatan lainnya. Selain itu pembiayaan juga dapat diperoleh dari dana pemerintah daerah melalui APBD, dana masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM dan Fakultas maupun kerjasama kreatif dari unit-unit kerja lainnya, dana kerjasama dengan berbagai perusahaan nasional/internasional, perbankan, LSM lokal maupun internasional serta dana dari kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya.

Renstra pengabdian ini memuat visi, misi serta tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan misi yang telah ditetapkan. Visi yang terdapat di dalam Renstra ini merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh LPPM Unipa pada akhir periode perencanaan melalui misi. Masing-masing misi memiliki tujuan yang dilengkapi dengan sasaran, strategi, kebijakan, program dan jenis kegiatan serta indikator kinerja sebagai ukuran kinerjanya.

BAB II. LANDASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIPA

Visi:

Menjadi Lembaga yang berstandart mutu internasional, mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

Misi:

- a. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKSB;
- b. Unipa mengembangkan penelitian dan pengembang guna meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;
- c. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan yang bermuara pada peningkatan peran serta Universitas Papua dalam pengabdian kepada masyarakat ;
- d. Meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual);
- e. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui Pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna;
- f. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja;
- g. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengentaskannya dari kemiskinan, meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses Pengabdian metode ilmiah.

2.1 Analisis Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat UNIPA saat ini

Unipa memiliki jumlah dosen dengan jumlah 62 dosen bergelar doktor, 390 dosen bergelar master, 45 dosen bergelar sarjana serta 5 dosen bergelar guru besar.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di beberapa wilayah di Tanah Papua, baik dilakukan oleh dosen, mahasiswa maupun seluruh civitas akademika. Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan di berbagai bidang, yaitu bidang pertanian, peternakan, kehutanan, pendidikan, teknik maupun bidang ekonomi.

Pada tahun 2015–2016 kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memperoleh dana dari Ditjen Dikti. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat, Ipteks Bagi Kewirausahaan, , Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus, Ipteks Bagi Wilayah, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat. Adapun pendanaan internal meliputi bantuan dari Fakultas maupun biaya pribadi dosen. Pada tahun 2015-2016, Sebaran skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari Ditjen Dikti sebagaimana di tabel berikut.

Tabel 1. Data Skim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Skim	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Ipteks Bagi Masyarakat	7	9
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan	0	0
3	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus	0	1
4	Ipteks Bagi Wilayah	0	0
5	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	2	6

2.2. Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPA

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PPM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 2. Pengelolaan PPM

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak
1	Rekruitmen Reviewer Internal	√	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal PPM	√	

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak
3	Desk evaluasi proposal	√	
4	Penetapan pemenang	√	
5	Kontrak pengabdian	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Tindak lanjut hasl PPM	√	
8	Tindak lanjut hasl PPM	√	
9	Kegiatan pelatihan	√	
10	Sistem <i>reward</i>	√	

2.3. Sejarah LPPM Universits Papua

Devisi Pengabdian Masyarakat Unipa berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unipa sebagai satu dari tiga divisi yang ada. Divisi ini baru dibentuk pada Tahun 2015 sebagai bagian dari LPPM yang sebelumnya merupakan suatu lembaga sendiri dengan nama Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau LPM. Kegiatan yang dilakukan dalam divisi ini mencakup program-program pemberdayaan dan Pengabdian masyarakat yang ada di Unipa baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa atau program kerjasama Unipa dengan pihak swasta dan pemerintah baik dalam maupun luar negeri.

Program rutin yang ditangani adalah KKN Mahasiswa dari 12 Fakultas yakni Fakultas Kehutanan, Fakultas Peternakan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Ekonomi, Fakultas MIPA, Fakultas Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Tehnik Pertambangan dan Perminyakan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program lain adalah program pemberdayaan masyarakat lewat kerjasama Swasta yakni BP LNG Tangguh dan LPMK – Freeport Indonesia yang telah dituangkan dalam MoU dan sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun dengan BP Tangguh dan 4 tahun dengan LPMK. Program-program penelitian untuk pegabdian kepada masyarakat adalah program-program yang dibiayai oleh DP2M Dikti Kemenristek-Dikti yang sifatnya kompetitif nasional.

Program ini telah berlangsung dalam 10 tahun terakhir. Namun demikian jumlah dosen yang terlibat kurang dari 10 persen. Hal ini berkaitan dengan sifat kompetitif program dan kualitas proposal serta pengalaman dosen.

2.4. Tujuan.

- a. Melaksanakan prinsip manajemen LPPM yang bersih dan sehat dibawah struktur organisasi Universitas Papua;
- b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
- c. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada Pengabdian, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan Pengabdian sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
- d. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- e. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leadership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

2.5. Sasaran.

1. Sasaran dari Pemberdayaan Kepada Masyarakat LPPM Unipa adalah:
2. Menjadikan Guru Besar, Dosen dan mahasiswa sebagai penggerak dan pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan pusat-pusat penelitian sesuai standar mutu internasional namun tetap berpegang pada kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
4. Mendorong riset yang menghasilkan perolehan HKI.
5. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.

6. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
7. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan website Universitas.
8. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
9. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
10. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
11. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah internasional
12. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan diberbagai sektor.

2.6. ANALISIS SWOT

Hasil analisa *Strengths-Weakneses-Opportunities-Threats* (SWOT) disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisa SWOT

Kekuatan/ <i>Strengths</i> :	Kelemahan/ <i>Weakneses</i> :
1. Unipa moemiliki moto Ilmu untuk kemanusiaan 2. Unipa memiliki komitmen dan kebijakan untuk Pengabdian masyarakat. 3. Unipa memiliki dosen yang mampu berpikir dan melakukan Pengabdian masyarakat dan terus menerus meningkatkan kapasitas dirinya 4. Unipa memiliki mahasiswa KKN yang dapat menjadi ujung tombak program Pengabdian masyarakat. 5. Unipa telah memiliki Devisi Pengabdian Masyarakat LPPM 6. Unipa memiliki kerjasama yang telah disepakati dalam MOU untuk Pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian dosen Unipa dalam Pengabdian masyarakat masih belum berjalan dalam satu pintu . 2. Jumlah dosen yang mengakses hibah penelitian masih perlu ditingkatkan 3. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan peneliti/pengabdi masih perlu disempurnakan 4. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi belum optimal
Peluang/ <i>Opportunities</i>	Ancaman/ <i>Threats</i>

1. Kebijakan dan komitmen yang kuat dari pemerintah dalam Pengabdian masyarakat Kampung, adanya Peraturan dan Anggaran untuk pembangunan desa. 2. Tersedianya beragam skema hibah penelitian dan pengabdian, misalnya dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan dikti 3. Adanya beberapa pihak swasta yang mempunyai program CSR atau <i>Corporate Social Responsibility</i>-nya. 4. Adanya hasil penelitian dosen mengenai teknologi tepat guna dan produk-produk tertentu yang dapat ditransfer kepada masyarakat untuk membangun industri kreatif dan home industri lainnya. 5. Adanya potensi lokal daerah Papua yang mampu meningkatkan sumber-sumber pendapatan.	1. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus <i>diupdate</i> 2. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian di tingkat nasional
---	--

BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNIPA

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab 2, Devisi Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unipa menguraikan beberapa Program Strategis antara lain:

Program Strategis 1:

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian pengabdian kepada masyarakat khususnya yang disediakan oleh Dikti DP2M, Kemenristek Dikti.

Unipa akan memprioritaskannya dalam strategi sebagai berikut:

1. Selalu mengembangkan, mempertahankan dan memberikan penghargaan bagi para peneliti/pengabdi dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian kepada pengabdian kepada masyarakat;
2. Memberikan dorongan kepada para peneliti/pengabdi untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional melalui publikasi dan kerjasama publikasi
3. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktek baik, secara khusus bagi peneliti/pengabdi yang baru dalam skema hibah penelitian pengabdian kepada masyarakat guna memberikan pengalaman dan rekam jejak bagi penelitian pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan sistem mentor bagi para peneliti/pengabdi yang memiliki rekaman jejak tingkat pemula atau dosen junior lainnya pada setiap bidang keilmuan yang ada, untuk memunculkan semangat meneliti hingga menemukan sesuatu yang berguna bagi Pengabdian masyarakat.

Program Strategis 2.

Melakukan pengembangan dan upaya pemeliharaan unit-unit penelitian yang khusus menghasilkan produk atau karya penelitian yang bermuara pada

tehnologi tepat guna serta hal-hal lain yang bersentuhan langsung/ yang memiliki pengaruh dan potensi dalam upaya Pengabdian masyarakat.

Unipa dalam pencapaian hal ini melakukan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan kegiatan, praktek pengelolaan dan produksi berbasis riset serta dan produk-produk pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dalam kegiatan internal di Kampus Unipa untuk memberikan semangat dan kebanggaan atas produk yang dihasilkan oleh laboratorium yang ada yang selanjutnya memupuk rasa memiliki dan tanggung jawab untuk memelihara unitnya dan tetap berkarya bahkan semakin meningkatkan kemampuan di masa depan.
2. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pusat dan Laboaratorium).
3. Menata ulang unit-unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan fakultas dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Program Strategis 3.

Senantiasa mengembangkan, mempertahankan dan melakukan upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian atau pengabdian kepada masyarakat khususnya kerjasama Unipa dengan pihak swasta dan pemerintah serta lembaga-lembaga dalam dan luar negeri lainnya.

Unipa dalam pencapaian program ini melakukan strategi sebagai berikut:

1. Memperluas dan melanjutkan kerjasama Unipa dengan LPMAK dalam program-program pemberdayaan dan Pengabdian masyarakat yang telah ada dan terus melakukan upaya terebosan kegiatan kerjasama yang mampu menghadirkan program-program baru yang makin mempertajam kemandirian masyarakat.
2. Memperluas dan melanjutkan kerjasama Unipa dengan LNG Tangguh/BP dalam program-program pemberdayaan dan Pengabdian masyarakat yang telah ada dan terus melakukan upaya terebosan kegiatan kerjasama yang mampu menghadirkan program-program baru yang makin mempertajam kemandirian

masyarakat serta menghasilkan interpreneur Papua yang muncul dari kampung-kampung binaan.

3. Terus mempromosikan dan mempublikasikan para peneliti dan produk penelitian yang berpotensi mengembangkan masyarakat dan menghasilkan kampung –kampung yang memiliki industri tertentu sesuai dengan potensi yang ada guna meningkatkan ekonomi masyarakat Papua.
4. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal.
5. Mengembangkan unit bisnis yang dapat menampung dan menyalurkan produk penelitian dosen/peneliti Unipa yang sekaligus menjadi sarana tuk memperkenalkan Unipa pada pihak luar.
6. Mengembangkan Website khusus produk penelitian yang bermuara pada teknologi tepat guna atau kegiatan-kegiatan pendampingan masyarakat dalam bidang ekonomi, pemerintahan maupun upaya-upaya Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan atau sedang dilakukan UNIPA.
7. Menyediakan dan meningkatkan layanan dan dukungan, baik secara substansi maupun administrasi dan keuangan, yang secara efektif mampu mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Strategis 4.

Mengembangkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana perpanjangan tangan Unipa dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan juga sebagai ujung tombak penggerak partisipasi masyarakat desa maupun kota dalam semangat membangun kampung/kota dan lingkungan sekitarnya sehingga memberikan kesejahteraan lestari dan mengembangkan ekonomi masyarakat lewat upaya menggali potensi, pendataan sosial penduduk kampung dan perapihan administratif desa serta upaya mewujudkan masyarakat kampung/kota yang cerdas dan sehat sehingga dapat melakukan pembangunan diri dan masyarakatnya.

Unipa memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mempertahankan program KKN sebagai Program Universitas yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Unipa yang telah memiliki SKS kelulusan minimal sebanyak 110.

2. Mendorong dosen/ pengabdian/ peneliti untuk melakukan kegiatan KKN Tematik yakni KKN dengan tema-tema khusus untuk menghasilkan satu produk unggulan pada 1 kampung atau melakukan kegiatan suatu bidang yang berdampak langsung pada Pengabdian masyarakat kampung/kota atau melakukan program-program khusus yang sangat dibutuhkan masyarakat kampung/kota dalam upaya kemandirian masyarakat atau upaya mencerdaskan dan atau mengentaskan kemiskinan dan program-program pelestarian lingkungan alamiah kampung.
3. Terus melakukan upaya menjalin kerjasama KKN Unipa dengan pihak swasta dan pemerintah
4. Mendorong mahasiswa KKN untuk memiliki rasa empati dan tanggung jawab yang besar dalam pembangunan khususnya melalui pelaksanaan kegiatan KKN dengan bersungguh-sungguh dan penuh rasa tanggungjawab serta mencintai masyarakat kampung/kota pada lokasi KKNnya yang ditunjukan lewat program-program peduli masyarakat dan kerjasama dengan penuh hormat dan semangat kebersamaan sehingga menjalin konektivitas dan hubungan kekeluargaan yang memberi jalan bagi Pengabdian lebih lanjut yang akan dilakukan oleh UNIPA dalam kerjasama BINA DESA atau program kerjasama lainnya sebagai lanjutan untuk mencapai manfaat yang lebih besar dan berkesinambungan.
5. Menyiapkan supervisor KKN yang mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan program kerja dengan sebaik-baiknya juga memberikan pengawasan dan pendampingan selama kegiatan KKN.
6. Unipa akan memberikan dukungan terhadap dosen dan mahasiswa melalui penghargaan yang layak dan juga menghimpun data sensus mahasiswa KKN dan data lainnya yang terkait dengan potensi desa/ kampung tertentu dalam data base Unipa yang dapat diakses oleh mereka yang membutuhkan data tersebut.
7. Hasil pelaporan KKN, data dan informasi potensi kampung akan menjadi bahan pertimbangan untuk memunculkan desa-desa Binaan yang memiliki produk unggulan khusus yang akan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah atau pihak swasta dalam upaya Pengabdian masyarakat.

Program Strategis 5.

Memberikan advise dan arahan serta melakukan koordinasi bagi para peneliti/pengabdian perorangan dosen yang akan turun ke lapangan guna memprioritaskan program Pengabdian masyarakat pada daerah-daerah sasaran agar memperbesar daya dalam upaya mencerdaskan, menyehatkan dan mensejahterakan masyarakat.

Unipa memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong peneliti/pengabdian tuk masuk ke dalam perencanaan prioritas lokasi sasaran pengabdian/Pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan bersama. Semua kegiatan tercatat dalam data base LPPM Unipa.
2. Laporan Hasil Kegiatan dosen peneliti/pengabdian diserahkan ke LP2M dan Unipa mendorong publikasi kegiatan dalam berbagai media atau jurnal tertentu dengan kualitas dan kuantitas yang semakin ditingkatkan.

Devisi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM memiliki beberapa tujuan pokok antara lain:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kondisi dinamis perkembangan masyarakat.
Sasaran pencapaian tujuan tersebut adalah menggali dan mengembangkan potensi sumberdaya Papua kedalam paket-paket teknologi tepat guna dan rekayasa sosial ekonomi dan budaya untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menciptakan kemandirian masyarakat atas dasar potensi sumberdaya yang dimilikinya.
Sasaran pencapaian tujuan tersebut adalah meningkatkan peran serta dosen, mahasiswa, dan pusat-pusat studi di lingkungan UNIPA dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan dan mengembangkan fungsi dan peran kelembagaan lokal Papua dalam pemberdayaan masyarakat.

Sasaran pencapaian tujuan tersebut adalah melibatkan kelembagaan masyarakat untuk bertanggungjawab bersama-sama UNIPA membina masyarakat.

4. Membentuk dan membangun jejaring antara UNIPA dengan stakeholder terkait dalam pemberdayaan masyarakat.

Sasaran pencapaian tujuan tersebut adalah peningkatan lembaga mitra dalam pemberdayaan masyarakat.

Divisi Pengabdian Masyarakat LPPM Unipa memiliki beberapa program strategis pokok antara lain:

Strategi Pertama.

Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui penggalian dan Pengabdian teknologi tepat guna, rekayasa sosial ekonomi budaya, selanjutnya dikemas dalam paket-paket penyuluhan dan pendampingan masyarakat.

Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unipa dalam pencapaian program ini melalui strategis sebagai berikut :

1. Menggali dan menyediakan informasi unggulan daerah tingkat distrik dan melakukan pengelompokkan komoditi unggulan Papua.
2. Menyediakan paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna dan rekayasa sosial budaya dan ekonomi secara bertahap sesuai dengan kelompok komoditi unggulan Papua.
3. Menyusun road-map Pengabdian teknologi tepat guna pengolahan komoditi unggulan dan rekayasa sosial budaya ekonomi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan dan kondisi dinamis di masyarakat.

Strategi Kedua.

Memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui partisipasi aktif dosen, mahasiswa, dan pusat-pusat studi di lingkungan UNIPA dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Divisi Pengabdian masyarakat LPPM Unipa dalam pencapaian program ini melalui strategis sebagai berikut :

1. Mempertahankan program KKN sebagai Program Universitas yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Unipa yang telah memiliki SKS kelulusan minimal sebanyak 110.
2. Memberikan dorongan kepada para dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada skala mandiri, hibah pengabdian pada tingkat nasional, maupun pelayanan bagi stakeholder yang membutuhkan.
3. Mengusulkan program kerja pengabdian kepada berbagai himpunan mahasiswa profesi agar dapat terlibat dalam kegiatan pengabdian sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
4. Mengapresiasi berbagai program kemasyarakatan guna terlibat secara langsung bersama-sama masyarakat.
5. Memberikan dorongan kepada pusat-pusat penelitian dalam menggali dan mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dan rekayasa sosial budaya ekonomi sebagai paket penyuluhan yang dibutuhkan masyarakat.
6. Mengidentifikasi dan merancang pembentukan kampung belajar Unipa sebagai lokasi transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat pengguna.

Strategis Ketiga.

Meningkatkan dan mengembangkan fungsi dan peran kelembagaan lokal Papua dalam pemberdayaan masyarakat

Divisi Pengabdian masyarakat LPPM Unipa dalam pencapaian program ini melalui strategis sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi tentang kelembagaan masyarakat yang ada dan perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
2. Penguatan peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan secara terpadu, melalui kerjasama LPPM UNIPA dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Koperasi dan UMKM dll, NGO, Usaha dan Industri (swasta) dll
3. Mendayagunakan tokoh masyarakat, kader pemberdayaan masyarakat sebagai fasilitator terdepan dalam pemberdayaan masyarakat difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), termasuk

dalam memotivasi Pengabdian prakarsa dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan;

Strategi Keempat.

Senantiasa mengembangkan, mempertahankan dan melakukan upaya-upaya untuk menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat khususnya kerjasama Unipa dengan pihak swasta dan pemerintah serta lembaga-lembaga dalam dan luar negeri lainnya.

Divisi Pengabdian masyarakat LPPM Unipa dalam pencapaian program ini melalui strategis sebagai berikut :

1. Membangun kerjasama dengan Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi, NGO, Dunia Usaha dan Industri agar terjadi sinergi lintas SKPD dan institusi
2. Proaktif dalam memperkenalkan visi dan misi sebanyak mungkin untuk menarik minat stakeholders, pemerhati masyarakat dan pelaksana pemberdayaan untuk bergabung dan memberikan informasi pengabdian.

BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan PPM pada Divisi Pengabdian Masyarakat UNIPA dikembangkan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran PPM UNIPA selama periode 2016-2020. Program kerja ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat di wilayah Tanah Papua, dengan memperhatikan kekuatan yang dimiliki oleh Divisi Pengabdian Masyarakat. Termasuk di dalam kekuatan UNIPA adalah kemampuan berjejaring di tingkat regional dan nasional yang memungkinkan UNIPA untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasarannya.

Program-program disusun dengan memperhatikan tiga isu global: tingginya tingkat kemiskinan masyarakat di Papua; kualitas Sumberdaya Manusia yang belum memenuhi tuntutan pembangunan; dan tatakelola kelembagaan masyarakat harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kemandirian masyarakat. Berdasarkan ketiga isu global tersebut, ditelaah isu-isu prioritas yang akan disoroti dalam periode 2016-2020. Atas dasar tersebut kemudian ditelaah apa yang menjadi persoalan prioritas yang disertai bagaimana mengatasi persoalan prioritas tersebut. Solusi persoalan prioritas kemudian dikembangkan menjadi program dan jenis kegiatan yang akan dilakukan selama periode 2016-2020.

4.2. Indikator Kinerja.

Indikator kinerja pengembangan masyarakat Unipa dapat dilihat dalam Rencana Capaian yang disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Kinerja Pengembangan Masyarakat Unipa Tahun 2016-2020

No	Jenis Capaian	Indikator Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	1	2	3	4	5
2	Teknologi Tepat Guna yang Dihasilkan Dosen/ Peneliti	5	7	10	13	15
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang Diserap/Diterima Masyarakat	4	6	8	10	12
4	Model/Prototype/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial	2	3	5	7	10
5	Jumlah Model/Prototype/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial yang Diserap/Diterima Masyarakat	2	3	5	7	10
6	Laporan pengabdian yang tidak dipublikasikan	10	8	6	3	0
7	Laporan pengabdian yang dipublikasikan	10	13	18	25	35

No	Jenis Capaian	Indikator Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020
8	Angka partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian	81	110	130	150	170
9	Jumlah KKN PPM DP2M Dikti	6	11	14	20	25
10	Jumlah KKN Kerjasama Unipa dengan Pihak Swasta dan Pemerintahan	4	7	10	15	22
11	Jumlah Publikasi Online KKN	6	10	16	23	28
12	Jumlah Produk yang Berhasil Dikembangkan/ Dijual dalam Unit Bisnis	2	4	6	9	13
13	Jumlah Fasilitas Peralatan utama dalam Unit-unit Penelitian yang Menunjang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	10	15	16	18	20

Pelaksanaan program-program tersebut akan dilakukan dalam bentuk kemitraan dengan stakeholder terkait. Kemitraan tersebut bukan hanya dalam bentuk dukungan finansial, tetapi juga dalam bentuk dukungan-dukungan non finansial.

Agar program-program yang disusun dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala, maka program-program yang disusun dilengkapi dengan indikator kinerja yang dinyatakan dengan jelas pada tahap perencanaan dan pada akhir pelaksanaan. Hal ini untuk menjamin aspek akuntabilitas pencapaian kinerja. Oleh karena itu, target kinerja diupayakan agar dapat menggambarkan secara langsung pencapaian sasaran program jangka pendek dan memenuhi kriteria *specific, measurable, achievable, relevant, time bond* dan *continously improve (SMART-C)*. Uraian Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dengan indikator pencapaian untuk periode 2016-2020 terlampir (Lampiran 1)

Tabel 5. Program dan Jenis Kegiatan PPM periode 2016-2020

Isu Global-Nasional-Wilayah/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT /UMKM/CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana PT/CSR/Pemda/Dikti/ Sumber lainnya
Tingkat Kemiskinan Yang Tinggi	Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Lokal Papua	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan Papua	Menentukan produk unggulan di tingkat distrik di wilayah papua	Penyusunan Informasi potensi unggulan tingkat distrik di wilayah Papua	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, UMKM	UNIPA
			Memetakan informasi kondisi sosial budaya masyarakat papua	Penyusunan informasi Kondisi sosial budaya tingkat Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Papua Barat	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, UMKM	UNIPA
			Menyediakan informasi teknologi tepat guna untuk komoditi unggulan papua dan juga informasi inovasi sistem sosial	Penyusunan informasi teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi yang potensial dan inovasi sistem sosial	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, UMKM	UNIPA
			Menyediakan paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi bagi kelompok komoditi yang potensial di Papua	Penyusunan paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi bagi kelompok komoditi yang potensial di Papua	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, UMKM	UNIPA
Kualitas Sumberdaya Manusia yang belum memenuhi tuntutan pembangunan	Pemberdayaan Masyarakat Lokal	Melakukan upaya peningkatan kapasitas masyarakat dengan strategi pendampingan masyarakat yang bersifat dinamis dengan	Melibatkan mahasiswa dalam tugas KKN untuk mendampingi masyarakat memecahkan persoalannya	Penyusunan dan pelaksanaan program KKN tematik atau reguler	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR

Isu Global-Nasional-Wilayah/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT /UMKM/CS R/PKBL/ Pemda	Sumber Dana PT/CSR/Pemda/Dikti/ Sumber lainnya
		melibatkan seluruh civitas akademi UNIPA	Melibatkan himpunan mahasiswa profesi UNIPA dalam program-program pemberdayaan masyarakat	Pengabdian himpunan mahasiswa profesi UNIPA	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Melibatkan staf dosen untuk memanfaatkan hibah-hibah dari kemenristek untuk melaksanakan pengabdian sesuai bidang keahlian masing-masing	Pengabdian dosen mandiri dan pengabdian hibah	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Melibatkan seluruh civitas akademika UNIPA dalam menjangkau masyarakat terutama yang berada disekitar lingkungan kampus	Pengabdian civitas akademika UNIPA	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Mengembangkan program pengabdian yang berkesinambungan	Pembentukan kampung belajar UNIPA	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
Tatakelola kelembagaan masyarakat harus dimanfaatkan secara untuk mendukung	Kelembagaan di tingkat masyarakat masih kurang kuat untuk mendukung peningkatan	Kelembagaan masyarakat perlu dikembangkan dari tingkat yang paling kecil yaitu di tingkat kampung atau desa	Memetakan lembaga/organisasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam Pengabdian masyarakat	Pemetaan lembaga/organisasi masyarakat yang memiliki peran penting	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR

Isu Global-Nasional-Wilayah/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT /UMKM/CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana PT/CSR/Pemda/Dikti/ Sumber lainnya
kemandirian masyarakat	kesejahteraan masyarakat			dalam Pengabdian masyarakat		
			Menguatkan fungsi dan peran anggota dan organisasi kelembagaan	Penguatan fungsi dan peran anggota dan organisasi kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder baik pemerintah maupun swasta dalam pemberdayaan masyarakat	Peningkatkan kerjasama dengan stakeholder baik pemerintah maupun swasta dalam pemberdayaan masyarakat	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Mensinergikan Program LPPM dengan Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi lain,	Sinkronisasi Program LPPM dengan Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha dan Industri	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR

Isu Global-Nasional-Wilayah/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT /UMKM/CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana PT/CSR/Pemda/Dikti/ Sumber lainnya
			Dunia Usaha dan Industri			
			Membentuk kelompok jejaring pengabdian pada masyarakat	Pembentukan kelompok jejaring pengabdian pada masyarakat	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Membuat standar inovasi, peningkatan mutu dan relevansi program yang dibuatnya sesuai kebutuhan masyarakat	Pembuatan standar inovasi, peningkatan mutu dan relevansi program yang dibuatnya sesuai kebutuhan masyarakat	Fakultas-fakultas di lingkungan UNIPA, Pemda, Perbankan, Pemda, UMKM	UNIPA, KEMENRISTEK, PEMDA, CSR
			Menginformasikan pelayanan pengabdian masyarakat UNIPA	Sosialisasi program pelayanan pengabdian masyarakat		

BAB V. POLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI IMPLEMENTASI RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pola pemantauan dan evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang keberhasilan dan keberlanjutan pelaksanaan RENSTRA devisi Pengabdian masyarakat LPPM Unipa baik ditinjau dari pelaksana yaitu Unipa dan pihak-pihak jejaring Unipa, maupun masyarakat pengguna hasil pengabdian. Pola pemantauan implementasi RENSTRA devisi Pengabdian masyarakat LPPM Unipa dilakukan setiap triwulan, dan dilaksanakan oleh tim LPPM Unipa. Pola pemantauan dan evaluasi menyangkut realisasi tujuan, ketepatan sasaran, ketepatan program strategis, realisasi indikator program kerja, dan realisasi indikator kinerja kegiatan. Revisi hasil pemantauan akan ditindaklanjuti pada rencana strategis pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi implementasi RENSTRA devisi Pengabdian masyarakat LPPM Unipa dilakukan setiap akhir tahun dalam bentuk lokakarya Pengabdian masyarakat LPPM Unipa yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam pemberdayaan masyarakat. Evaluasi dampak pengabdian bagi masyarakat dilakukan langsung pada sasaran masyarakat penerima dan dilaksanakan setiap akhir tahun. Indikator evaluasi dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat menyangkut; perilaku manusia, struktur sosial budaya, perkembangan ekonomi, perkembangan kelembagaan, perkembangan teknologi. Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk lokakarya dampak Pengabdian masyarakat oleh LPPM Unipa.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai kegiatan pengabdian baik yang langsung dilakukan oleh LPPM UNIPA (misalnya KKN, kegiatan pengabdian dari Kementerian Desa, kegiatan CSR dari berbagai perusahaan) maupun dilakukan melalui aktivitas pengabdian di masing-masing Fakultas dan Unit-unit kerja yang ada di UNIPA. Kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut terutama didukung oleh dana pemerintah dan dana masyarakat. Sumber dukungan dana lainnya dapat pula melalui lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang menggunakan dana pemerintah meliputi dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UNIPA juga Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan pada DIPA Kementerian untuk membiayai program kegiatan yang bersifat penugasan khusus seperti hibah maupun kegiatan lainnya. Penugasan khusus ini misalnya kegiatan pengabdian yang diberikan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Kementerian

Riset dan Pendidikan Tinggi melalui berbagai Hibah Pengabdian seperti IbM, IbW, IbDM, IbPE, IbPUD, IbKik, IbK, dan lain-lain. Dana kegiatan pengabdian yang bersumber dari dana pemerintah juga berasal dari dana pemerintah daerah melalui APBD. Dana tersebut umumnya digunakan untuk melaksanakan kerjasama UNIPA dengan pemerintah daerah melalui berbagai kegiatan pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan bagi masyarakat.

Dana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga dapat bersumber dari dana masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM dan Fakultas maupun kerjasama kreatif dari unit-unit kerja lainnya. Selain sumber dana dari pemerintah dan masyarakat, kerjasama program pengabdian juga dapat didanai melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan nasional/internasional, perbankan, LSM lokal maupun LSM internasional serta kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi merupakan sebuah proses yang terus menerus dan sistematis yang membutuhkan perencanaan yang memadai. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja yang dilakukan terhadap kegiatan pengabdian oleh LPPM UNIPA bertujuan untuk melakukan penjamin mutu (*quality assurance*) pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja pengabdian berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) kejelasan tujuan dan hasil yang dicapai; (b) pelaksanaan yang dilakukan secara obyektif; (c) pelaksanaan yang dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja; (d) pelaksanaan dilakukan secara transparan dan hasilnya dapat dilaporkan kepada stakeholders; (e) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan; (f) pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal; (g) mencakup seluruh obyek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi yang terjadi; (h) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan; (i) dilakukan secara berkala dan berkelanjutan; (j) berbasis indikator kinerja dan (j) dilakukan secara efektif dan efisien. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu analisis laporan pemantauan dan evaluasi kinerja, identifikasi tercapainya kinerja pengabdian kepada masyarakat, identifikasi masalah-masalah yang terjadi pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta upaya pemecahannya. Untuk pelaksanaannya diperlukan kerangka kerja monitoring dengan menetapkan elemen-elemen berikut :

- Hasil yang diharapkan
- Indikator kinerja untuk setiap pernyataan hasil

- Sumber-sumber informasi akan indikator
- Metode pengumpulan data
- Frekuensi pengumpulan data
- Peran dan tanggungjawab stakeholder dalam monitoring (pengumpulan, analisa dan pelaporan)

DISEMINASI

Diseminasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UNIPA dilakukan melalui berbagai tulisan seperti artikel pada jurnal pengabdian yang telah dimiliki oleh beberapa universitas, *news letter*/koran/majalah, dan website UNIPA. Selain itu hasil-hasil pengabdian dapat pula dipublikasikan pada berbagai media elektronik seperti melalui siaran RRI dan stasiun televisi lokal maupun nasional. Diseminasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilakukan melalui berbagai seminar (baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional) serta pameran/expo baik yang diselenggarakan oleh UNIPA maupun instansi atau pihak terkait lainnya.

PENUTUP

Rencana Strategis Pengembangan kepada Masyarakat Universitas Papua akan diuraikan lebih lanjut dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun untuk setiap tahunnya. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Rencana strategis Pengembangan Masyarakat Universitas Papua.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Riset Nasional Kemenristek. 2010. Agenda Riset Nasional 2010 – 2014.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2010. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2012. Pedoman Penelitian Edisi IX.
- Kemendiknas RI No. 027/0/2003. Statuta Universitas Papua. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (IPTEKDA) LIPI XVI Tahun 2013.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Universitas Papua. 2012. Naskah Akademik Pengembangan Universitas Papua. UNIPA, Manokwari. Papua Barat.

Lampiran 1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan PPM –UNIPA Periode

2016-2020

Visi (2016 - 2020)

Meningkatkan Kemandirian Masyarakat melalui Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Sumberdaya Manusia dengan Memperhatikan Keberlanjutan dan Kearifan Lokal Papua

Misi:

1. Pengenalan dan penerapan teknologi tepat guna dalam mengelola sumberdaya manusia dan sumberdaya alam potensial Papua
2. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam potensial Papua
3. Pengabdian dan penguatan kelembagaan masyarakat
4. Pengabdian jejaring kerjasama dalam memberdayakan masyarakat Papua.

Visi Meningkatkan Kemandirian Masyarakat melalui Pengelolaan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam dengan Memperhatikan Keberlanjutan dan Kearifan Lokal Papua			
Misi I: Pengenalan dan penerapan teknologi tepat guna dalam mengelola sumberdaya alam potensial Papua			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Menyediakan informasi potensi unggulan daerah di Tanah Papua	Penyediaan informasi mengenai potensi unggulan pada tingkat Distrik di wilayah Papua	Menyediakan informasi unggulan daerah tingkat distrik dan melakukan pengelompokkan komoditi unggulan Papua	Melakukan upaya pengumpulan informasi sekunder melalui studi pustaka.
Menyediakan informasi sosial budaya masyarakat di Tanah Papua	Penyediaan informasi sosial budaya masyarakat di Tanah Papua	Menyediakan informasi sosial budaya pada kelompok masyarakat di tingkat Kabupaten	Melakukan upaya pengumpulan informasi sekunder melalui studi pustaka.
Menyediakan Informasi Teknologi Tepat Guna untuk pengelolaan sumberdaya alam dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di Tanah Papua	Penyediaan informasi Teknologi Tepat Guna bagi Kelompok Komoditi yang potensial dikembangkan di Tanah Papua	Menyediakan informasi teknologi tepat guna untuk kelompok komoditi secara bertahap	Penyediaan informasi teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi berdasarkan prioritas Pengabdian

Menyediakan paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna di Papua	Penyediaan informasi paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi bagi kelompok komoditi yang potensial dikembangkan di Tanah Papua	Paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna disediakan secara bertahap sesuai dengan kelompok komoditi unggulan yang telah dipilih	Mengadakan koordinasi dengan staf dosen dari berbagai bidang ilmu untuk mengembangkan paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna di papua
Mengembangkan teknologi tepat guna untuk pengolahan komoditi unggulan dan revitalisasi sosial budaya yang berkesinambungan	Pengabdian teknologi tepat guna dan sistem sosial budaya yang up to date dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan dan kondisi dinamis di masyarakat	Menyusun road-map Pengabdian teknologi tepat guna pengolahan komoditi unggulan dan sistem sosial budaya yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan dan kondisi dinamis di masyarakat	Menyediakan road-map Pengabdian teknologi tepat guna pengolahan komoditi unggulan dalam periode tahun 2016-2020 yang disertai mekanisme monitoring dan evaluasi yang menjamin kekinian teknologi dan kesesuaian dengan dinamika masyarakat
Misi II: Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam potensial Papua			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Melibatkan dosen dan mahasiswa Unipa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat	Penyiapan mahasiswa Unipa yang telah memenuhi prasyarat untuk kegiatan KKN	Penyusunan dan pelaksanaan program KKN tematik atau reguler	Menetapkan program KKN sebagai salah satu kurikulum yang harus diikuti mahasiswa
		Penyusunan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan KKN	Menyusun kerja sama yang didasarkan atas MOU antara UNIPA dan lembaga lainnya
	Penyiapan mahasiswa profesi dalam kelompok himpunan mahasiswa Unipa (HMJ) dari berbagai bidang ilmu	Pengusulan program kerja pengabdian pada setiap himpunan mahasiswa profesi	Melakukan kerjasama antara LPPM dengan HMJ (PR3) pada kegiatan pengabdian himpunan mahasiswa
	Penyiapan dosen Unipa pada berbagai bidang ilmu keahlian	Himbauan dan dukungan untuk peningkatan pengabdian oleh	Memberikan surat keterangan pengabdian, sertifikat, penghargaan, insentif bagi dosen yang

		dosen secara mandiri	memiliki waktu pengabdian panjang.
		Himbauan dan Dukungan keterlibatan dosen pada kegiatan hibah-hibah pengabdian pada masyarakat dari berbagai pihak	Memberikan surat keterangan pengabdian, sertifikat, penghargaan, insentif bagi dosen yang memiliki waktu pengabdian panjang.
		Pelatihan pembuatan proposal hibah pengabdian	Mempersiapkan materi-materi pelatihan pembuatan proposal hibah pengabdian
		Pelatihan Pembuatan paket-paket penyuluhan	Mempersiapkan paket-paket penyuluhan
	Penyiapan civitas akademika (dosen, staf kependidikan, laboran, dan mahasiswa) Unipa pada kegiatan pengabdian	Penyusunan dan pelaksanaan program kemasyarakatan dari UNIPA untuk pemberdayaan masyarakat	Mempersiapkan program kemasyarakat bagi masyarakat sekitar kampus Unipa
Melibatkan pusat-pusat studi sebagai stakeholder/narasumber dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat	Penyiapan pusat-pusat studi Unipa dengan spesifikasi kajian masing-masing	Keterlibatan dosen-dosen pada pusat studi sebagai pakar/narasumber	Penyediaan laporan akhir kegiatan pengabdian oleh pusat-pusat studi yang diserahkan kepada LPPM
		Pengusulan pembuatan paket-paket penyuluhan oleh pusat-pusat studi sesuai bidang kajian	Penyediaan paket-paket penyuluhan dari pusat-pusat studi yang diserahkan kepada LPPM
Pembentukan kampung belajar Unipa	Penyiapan tim Pengelola dan pelaksanaan kampung belajar Unipa	Melakukan survey kelayakan kampung belajar Unipa	Memasukkan program kampung belajar Unipa pada program kerja LPPM
		Mengakomodir laporan KKN sebagai bahan kelayakan kampung belajar	

	Pemberdayaan masyarakat kampung belajar Unipa	Mendampingi dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan	UNIPA sebagai stakeholder pemberdayaan masyarakat kampung belajar secara berkelanjutan
Misi III: Pengabdian dan penguatan kelembagaan masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
pemetaan tentang lembaga/organisasi masyarakat yang bisa diajak bekerjasama baik di wilayah sekitarnya maupun jangkauan yang lebih luas. Dan memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat	Aparatur Pemerintahan Desa, kelembagaan social dan ekonomi local baik di tingkat Kabupaten, Distrik maupun Kampung	Mengumpulkan informasi tentang kelembagaan masyarakat yang ada dan perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat	Menyiapkan peta lembaga/organisasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam masyarakat dn yang bisa diajak bekerjasama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
peningkatan kapasitas fungsi dan peran kelembagaan local dalam pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat	Aparatur Pemerintahan Desa, kelembagaan social dan ekonomi lokal	Penguatan peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan secara terpadu, melalui kerjasama LPPM UNIPA dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Koperasi dan UMKM dll, NGO, Usaha dan Industri (swasta) dll	Mendorong peran aktif instansi terkait, Perguruan Tinggi dan kalangan LSM untuk melakukan upaya bersama dalam rangka penguatan kelembagaan dan peningkatan kesewadayaan masyarakat
memperkuat dan daya yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan berbagai macam masukan (input) maupun pembukaan akses menuju ke berbagai peluang	Aparatur daerah Masyarakat	Mendayagunakan tokoh masyarakat, kader pemberdayaan masyarakat sebagai fasilitator terdepan dalam pemberdayaan	

		masyarakat difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), termasuk dalam memotivasi Pengabdian prakarsa dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan;	
			Memfasilitasi pembentukan jaringan kerja kesewadayaan antara lembaga masyarakat desa dengan LSM dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia, dengan pola kerjasama setara yang terfokus pada upaya penguatan antar lembaga dan peningkatan keswadayaan masyarakat.

Misi IV:

Pengabdian jejaring kerjasama dalam memberdayakan masyarakat Papua.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Menginisiasi kerjasama dengan stakeholder	Stakeholders (Pemerintah, Dunia Usaha, NGO, Perbankan, Perguruan Tinggi Lain dll)	Mengumpulkan informasi tentang stakeholder yang memiliki visi pengabdian yang sama	Mendorong pembuatan MOU jika belum ada antara UNIPA dengan stakeholder lainnya
Mensinergikan Program LPPM dengan Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha dan Industri dll	Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi lain, NGO, Dunia Usaha dan Industri dll	Membangun kerjasama dengan Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi, NGO, Dunia Usaha dan Industri agar	Mendorong pelaksanaan kerjasama-kerjasama yang sinergis antara LPPM UNIPA, Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi, NGO, Dunia Usaha dan Industri, perbankan

		terjadi sinergi lintas SKPD dan institusi	
Membentuk kelompok jejaring pengabdian pada masyarakat	Stakeholders, pemerhati masyarakat, pelaksana pemberdayaan	Proaktif dalam memperkenalkan visi dan misi sebanyak mungkin untuk menarik minat stakeholders, pemerhati masyarakat dan pelaksana pemberdayaan untuk bergabung dan memberikan informasi pengabdian	Mendorong terbentuknya jejaring pengabdian pada masyarakat di Tanah Papua
Peningkatan mutu dan relevansi pemberdayaan masyarakat	LPPM dan Pusat-pusat Pengabdian UNIPA	Meningkatkan kualitas pelayanan pemberdayaan masyarakat	Penyiapan standar inovasi, peningkatan mutu dan relevansi program yang dibuatnya sesuai kebutuhan masyarakat
Menginformasikan pelayanan pengabdian masyarakat UNIPA	Stakeholders, Masyarakat Umum	Pengumpulan Informasi aktivitas dan kegiatan pengabdian masyarakat	Menerbitkan sarana informasi pengabdian masyarakat

Lampiran 2. Indikator dan Time Line Program dan Kegiatan PPM UNIPA Periode 2016-2020

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Time Line (Tahun)					Pembiayaan (Juta Rp)
				2016	2017	2018	2019	2020	
Penyusunan Informasi potensi unggulan tingkat distrik di wilayah Papua	Dokumen potensi unggulan tingkat distrik tersedia	1. Penyusunan Tim Penyusun dokumen informasi potensi unggulan daerah di Tanah Papua	SK ka. LP2M mengenai Panitia Penyusunan Informasi Potensi Unggulan Daerah di Tanah Papua diterbitkan						0
		2. Penyusunan dokumen potensi unggulan tingkat distrik di wilayah Papua Barat	Dokumen potensi unggulan tingkat distrik tersedia pada tahun pertama						50
		3. Seminar Diseminasi informasi potensi unggulan daerah di Tanah Papua	Daftar Hadir: Pejabat tinggi UNIPA, wakil prodi, penyusun						15
Penyusunan informasi Kondisi sosial busaya unggulan tingkat Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Papua Barat	Dokumen kondisi sosial budaya tingkat Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Papua Barat	4. Penyusunan Tim Penyusun dokumen informasi kondisi Sosial Budaya di Papua Barat	SK ka. LP2M mengenai Panitia Penyusunan Informasi kondisi sosial budaya masyarakat di wilayah Papua Barat diterbitkan						0
		5. Penyusunan dokumen kondisi sosial budaya masyarakat di wilayah Papua Barat	Dokumen kondisi sosial budaya masyarakat kabupaten/kota tersedia dalam jangka waktu 2 tahun						200
		6. Diseminasi informasi kondisi sosial budaya masyarakat di wilayah Papua Barat	Daftar Hadir: Pejabat tinggi UNIPA, wakil prodi, penyusun						60
Penyusunan informasi teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi yang potensial dan inovasi sistem sosial	Paket-paket informasi teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial tersedia	7. Penyusunan panitia Penyusun dokumen informasi paket-paket teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua serta inovasi sistem sosial yang disesuaikan dengan dinamika masyarakat di Provinsi Papua Barat	SK Ka. LP2M Panitia Penyusunan Informasi paket-paket teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua dan inovasi sistem sosial yang disesuaikan dengan dinamika masyarakat di Provinsi Papua Barat						0
		8. Penyusunan dokumen informasi paket-paket teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua	Dokumen paket-paket teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua						200

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Time Line (Tahun)					Pembiayaan (Juta Rp)
				2016	2017	2018	2019	2020	
		potensial di Papua							
		9. Workshop diseminasi informasi paket-paket teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua	1. Anggota tim penyusun dan 2 orang per program studi (38) menghadiri workshop. 2. Daftar perbaikan informasi paket-paket teknologi tepat guna						60
Penyusunan paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi bagi kelompok komoditi yang potensi	Paket-paket penyuluhan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami oleh stakeholder	10. Penyusunan panitia Penyusun dokumen informasi paket-paket penyuluhan dan pendampingan teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua	SK ka. LP2M tentang panitia penyusun dokumen informasi paket-paket teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua						0
		11. Penyusunan dokumen informasi paket-paket penyuluhan dan pendampingan teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua	Dokumen informasi paket-paket penyuluhan dan pendampingan teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua tersedia						200
		12. Workshop informasi paket-paket penyuluhan dan pendampingan teknologi tepat guna bagi kelompok komoditi potensial di Papua	Anggota tim penyusun dan 2 orang per program studi (38) menghadiri workshop. Daftar perbaikan informasi paket-paket teknologi tepat guna						80
Penyusunan road map Pengabdian teknologi tepat guna untuk pengolahan komoditi unggulan yang berkesinambungan	Road map Pengabdian teknologi tepat guna untuk pengolahan komoditi unggulan yang berkesinambungan 2 kali setahun	13. penyusunan panitia penyusunan road map Pengabdian teknologi tepat guna untuk pengolahan komoditi unggulan yang berkesinambungan dan inovasi sistem sosial	SK panitia penyusunan road map pengembangan teknologi tepat guna untuk pengolahan komoditi unggulan dan inovasi sistem sosial yang berkesinambungan dikeluarkan						0

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Time Line (Tahun)					Pembiayaan (Juta Rp)
				2016	2017	2018	2019	2020	
		14. Lokakarya Roadmap Pengabdian teknologi tepat gunadan inovasi sistem sosial	Daftar hasil evaluasi pelaksanaan road map; daftar hadir lokakarya						150
		15. Finalisasi dokumen pelaksanaan road map Pengabdian teknologi tepat guna dan inovasi sistem sosial	Dokumen final road map Pengabdian teknologi tepat guna dan inovasi sistem sosial.						75
Penyusunan dan pelaksanaan program KKN tematik atau reguler		16. Kuliah pesangon	Kehadiran peserta KKN						75
		17. Pelaksanaan KKN	Laporan KKN						400
		18. Monev KKN	Laporan monev						125
		19. Diseminasi hasil KKN	Kehadiran peserta diseminasi dan Artikel diberbagai mass media						75
Pengabdian himpunan mahasiswa profesi UNIPA	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	20. Pengalokasian paket-paket pengabdian dari LP2M yang sesuai dengan HMJ	Jumlah HMJ yang bekerja sama dengan LP2M dalam kegiatan pengabdian						30
		21. Pelaksanaan program pengabdian dari HMJ	Laporan pengabdian HMJ kepada LP2M						400
		22. Diseminasi hasil pengabdian	Kehadiran peserta diseminasi dan Artikel diberbagai mass media						30
Pengaduan dosen mandiri dan pengabdian hibah	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian secara mandiri dan hibah	23. Pelatihan pembuatan proposal pengabdian secara mandiri dan hibah	Kehadiran jumlah dosen pada pelatihan dan materi pelatihan pengabdian.						30
		24. Pengusulan proposal pengabdian dosen mandiri dan hibah	Jumlah proposal dosen mandiri dan hibah yang diusulkan						0
		25. Pelatihan pembuatan paket-paket penyuluhan	Kehadiran jumlah dosen pada pelatihan paket penyuluhan dan materi pelatihan						30
		26. Pelaksanaan pengabdian dosen mandiri dan hibah	Laporan pengabdian mandiri dan hibah						600
		27. Diseminasi hasil pengabdian	Kehadiran peserta Artikel diberbagai mass media						60

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Time Line (Tahun)					Pembiayaan (Juta Rp)
				2016	2017	2018	2019	2020	
Pengabdian civitas akademika UNIPA	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	28. Pengalokasian paket-paket pengabdian dari LP2M bagi civitas akademika UNIPA	Tersedia program kerja kemasyarakatan bagi civitas akademika Unipa						15
		29. Pelaksanaan pengabdian	Laporan pengabdian dari civitas akademika						500
		30. Diseminasi hasil pengabdian	Kehadiran peserta diseminasi dan						15
			Artikel diberbagai mass media						15
Pengabdian pusat studi sesuai kajian	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	31. Penyusunan program pengabdian dari pusat-pusat studi sesuai kajian	Jumlah program pengabdian dari pusat-pusat studi						75
		32. Pelaksanaan pengabdian	Laporan pengabdian pusat-pusat studi						3000
		33. Diseminasi hasil pengabdian	Kehadiran peserta diseminasi dan						75
			Artikel diberbagai mass media						
Pembentukan kampung belajar UNIPA	Tim kerja pembinaan kampung belajar UNIPA	34. Penyusunan tim penyusun potensi kampung	Tersedia SK LP2M						0
		35. Penyusunan tim pengelola LP2M kampung belajar UNIPA	Tersedia SK rektor						0
		36. Penyusunan potensi kampung belajar UNIPA	Laporan Potensi kampung belajar UNIPA						50
		37. Penetapan lokasi kampung belajar UNIPA	Tersedia lokasi kampung belajar						0
		38. Penyusunan program kerja tim kampung belajar	Tersedia program kerja kampung belajar						15
		39. Diseminasi program kampung belajar oleh tim pengelola LP2M	Kehadiran peserta diseminasi dan						30
			Artikel diberbagai mass media						
		40. Pelaksanaan program kampung belajar	Laporan pengabdian diberikan setiap bulan, dan laporan tahunan						4000
		41. MONEV Kegiatan kampung belajar UNIPA	Evaluasi pemberdayaan tri bulan						100
		42. Diseminasi hasil kampung belajar	Kehadiran peserta diseminasi dan						60
			Artikel diberbagai mass media						
Pemetaan lembaga/organisasi			SK Tim Pemetaan						0

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Time Line (Tahun)					Pembiayaan (Juta Rp)
				2016	2017	2018	2019	2020	
asi masyarakat yang memiliki peran penting dalam Pengabdian masyarakat	Dokumen Peta lembaga/organisasi masyarakat	43. Pembentukan Tim Pemetaan	Lembaga /organisasi Masyarakat						
		44. Kegiatan Pemetaan	Tersedia Peta kelembagaan/organisasi masyarakat						200
Penguatan fungsi dan peran anggota dan organisasi kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat	Peningkatan Pengetahuan pengurus/ anggota kelembagaan mengenai fungsi dan peran masing-masing	45. sosialisasi peran dan fungsi anggota dan organisasi kelembagaan	Sertifikat dan daftar hadir						60
		46. Pelatihan /pendampingan organisasi dan kepemimpinan, dan kelembagaan	sertifikat dan daftar hadir						60
Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder baik pemerintah maupun swasta dalam pemberdayaan masyarakat	MOU dan Nota Kerjasama	47. Penawaran kerjasama dengan stakeholders pemerintah dan swasta	Draft Kerjasama						60
Mensinergikan Program	MOU dan Nota Kerjasama	48. Presentase atau sosialisasi hasil Pengabdian masyarakat dan penawaran kerjasama	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi/pengabdian masyarakat						60
LP2M dengan Lembaga Pemerintah (SKPD terkait), Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha dan Industri		49. Diskusi Rutin	Materi sosialisasi						60
		50. Dengan stakeholders	Undangan, agenda kegiatan, notulensi dan daftar hadir						60
Pembentukan kelompok jejaring pengabdian pada masyarakat	Dokumen Standar Inovasi, peningkatan mutu dan relevansi pelayanan LP2M	51. Pembentukan Tim Jejaring LP2M UNIPA	SK Ketua Lemlit						0
		52. Sosialisasi visi dan misi LP2M serta program-program pengabdian yang sudah dilaksanakan UNIPA	Terselenggaranya Sosialisasi visi dan misi LP2M serta program-program pengabdian yang sudah dilaksanakan UNIPA, undangan, daftar hadir, botulensi						60
		53. Pembuatan brosur/Leaflet LP2M untuk memperkenalkan visi, misi dan program kerja LP2m UNIPA	Brosur/Leaflet						40

Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Time Line (Tahun)					Pembiayaan (Juta Rp)
				2016	2017	2018	2019	2020	
Pembuatan standar inovasi, peningkatan mutu dan relevansi program yang dibuatnya sesuai kebutuhan masyarakat	Tersedianya informasi mengenai Pelayanan atau serta program-program pengabdian yang sudah dilaksanakan LP2M UNIPA	54. Pembentukan Tim Penyusunan Standar Inovasi, Peningkatan mutu dan relevansi program sesuai kebutuhan masyarakat	SK Tim Penyusun						0
		55. Workshop pembahasan standarisasi, peningkatan mutu dan relevansi program LP2M	Daftar masukan bagi perbaikan program-program layanan LP2M						60
Menginformasikan pelayanan pengabdian masyarakat UNIPA	Pembuatan brosur/Leaflet LP2M untuk memperkenalkan visi, misi dan program kerja LP2m UNIPA	56. Terselenggaranya Sosialisasi visi dan misi LP2M serta program-program pengabdian yang sudah dilaksanakan UNIPA, undangan, daftar hadir, notulensi	Sosialisasi visi dan misi LP2M serta program-program pengabdian yang sudah dilaksanakan UNIPA						60
		57. Brosur/Leaflet	Pembuatan brosur/Leaflet LP2M untuk memperkenalkan visi, misi dan program kerja LP2m UNIPA						40